

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN,
KEPERCAYAAN, DAN COMPUTER SELF EFFICACY
TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING PADA MAHASISWA S1
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Reipita Sari
09412141030

**Jurusan Pendidikan Akuntansi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
2013**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN,
KEPERCAYAAN, DAN COMPUTER SELF EFFICACY
TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING PADA MAHASISWA S1
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOKYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

REIPITA SARI
09412141030



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Diana Rahmawati, M.Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN,
KEPERCAYAAN DAN COMPUTER SELF EFFICACY
TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING PADA MAHASISWA S1
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”**

yang disusun oleh:

Reipita Sari

NIM. 09412141030

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 02 Juli 2013 dan
dinyatakan lulus

Nama Lengkap

DEWAN PENGUJI

Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Sukirno, M.Si., Ph.D

Ketua Pengaji

10/13
7

Diana Rahmawati, M.Si

Sekretaris Pengaji

10/2013
7

Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc

Pengaji Utama

10/13
7

Yogyakarta, .. Juli 2013
Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri
Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Reipita Sari

NIM : 09412141030

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

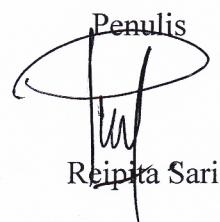
Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI**

**KEBERMANFAATAN, KEPERCAYAAN DAN
COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP
PENGGUNAAN E-BANKING PADA
MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Penulis

Reipita Sari

NIM. 09412141030

M O T T O

“Harapan adalah tiang yang menyangga dunia”

(Pliny The elder)

“Orang yang paling tidak bahagia ialah mereka yang takut pada perubahan”

(Mignon mcLaughlin)

P E R S E M B A H A N

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Bahruzzaman dan Ibunda Juraidah, sebagai sumber semangat bagi penulis yang tak pernah berhenti berdoa.
2. Kakak dan Adik-adikku, Pramita Wulan Dari, Muhammad Agung Prakarsa dan Diah Tri Wahyuni yang memberikan semangat dan bantuannya.
3. AksiA dan AksiB 2009 sebagai teman seperjuangan.
4. Tsalits, Astri, Giovanni, Diwa, Irvan, Tiara, Tika dan Aziz atas saran dan dukungannya.
5. Keluarga Besar Prodi Akuntansi FE UNY.

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN,
KEPERCAYAAN DAN COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP
PENGGUNAAN E-BANKING PADA MAHASISWA S1
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
REIPITA SARI
09412141030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (2) pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (3) pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (4) pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian survai. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 2405 orang (data Tahun Ajaran 2012, Semester Gasal), sampel yang diambil berjumlah 139 orang. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking*, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,582, koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,338 dan nilai t hitung $> t$ tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $8,371 > 1,980$ (2) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking*, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,233, koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,054 dan nilai t hitung $> t$ tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $2,810 > 1,980$ (3) *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dengan tidak signifikan terhadap Penggunaan *E-banking*, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,091, koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,008 dan nilai t hitung $< t$ tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $1,068 < 1,980$ (4) Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,588, koefisien determinasi (*adjusted R*²) sebesar 0,332 dan nilai F hitung $> F$ tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $23,882 > 2,68$.

Kata Kunci: Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, *Computer Self Efficacy*, Penggunaan *E-banking*

KATA PENGANTAR

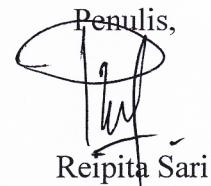
Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt atas segala limpahan, rahmat, dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi.
3. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dyah Setyorini, M.Si. Ak., Koordinator Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu.
5. Diana Rahmawati, M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
6. Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc., sebagai dosen narasumber yang telah sabar memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

7. Segenap pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan penagajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
8. Keluarga besar Hima Akuntansi serta Accounting Family yang selalu menyediakan tempat untuk belajar segala hal.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah Swt, Amin. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Penulis,

Reipita Sari

NIM. 09412141030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Sistem Teknologi Informasi	11

2. Pengertian <i>E-banking</i>	13
3. Teori Penerimaan Teknologi Informasi	17
4. Penggunaan <i>E-banking</i>	17
5. Persepsi Kebermanfaatan	18
6. Pengertian Kepercayaan	20
7. Pengertian <i>Computer Self Efficacy</i>	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	28
D. Paradigma Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Desain Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
E. Metode Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
1. Deskripsi Responden	58
2. Deskripsi Variabel Penelitian	62
B. Uji Prasyarat Analisis Data	73
1. Uji Normalitas Data.....	73
2. Uji Linearitas	74

3. Uji Asumsi Klasik	74
C. Uji Hipotesis	76
1. Analisis Regresi Sederhana	76
2. Analisis Regresi Ganda	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
E. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V. KESIMPULAN, IMPILKASI DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	37
2. Jumlah dan Keberwakilan Sampel Berdasarkan Program Studi	39
3. Skor Skala Likert	44
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
5. Hasil Pengujian Validitas Butir-butir Pernyataan	46
6. Uji Reliabilitas Variabel.....	48
7. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
8. Demografi Responden Berdasarkan Usia	59
9. Demografi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan <i>E-banking</i>	60
10. Demografi Responden Berdasarkan Jenis <i>E-banking</i> yang Digunakan	61
11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan <i>E-banking</i>	65
12. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Penggunaan <i>E-banking</i>	65
13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kebermanfaatan.....	67
14. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan	68
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan	69
16. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan	70

17. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Computer Self Efficacy</i>	72
18. Distribusi Kecenderungan Data Variabel <i>Computer Self Efficacy</i>	72
19. Hasil Uji Normalitas	74
20. Hasil Perhitungan Uji Linearitas	74
21. Hasil Uji Multikolinearitas	75
22. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode <i>Glejser</i>	75
23. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X1 Terhadap Y	76
24. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X2 Terhadap Y	78
25. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X3 Terhadap Y	80
26. Ringkasan Analisis Regresi Berganda X1, X2, X3 Terhadap Y.....	82
27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	33
2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia	60
4. Diagram Lingkaran Demografi Berdasarkan Lama Penggunaan <i>E-banking</i>	61
5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis <i>E-banking</i> yang Digunakan.....	62
6. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Penggunaan <i>E-banking</i>	66
7. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan	68
8. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan.....	71
9. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel <i>Computer Self Efficacy</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	107
2. Data Uji Instrumen	112
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	116
4. Data Penelitian.....	123
5. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Variabel.....	137
6. Uji Normalitas	143
7. Uji Linearitas	143
8. Uji Multikolinearitas.....	144
9. Uji Heterokedastisitas.....	145
10. Uji Hipotesis	145
11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem teknologi informasi (STI) telah berkembang dengan sangat pesatnya. Jika diamati, setiap satu dekade, terjadi perkembangan yang cukup signifikan dari sistem teknologi informasi (STI). Dimulai dari era akuntansi pada tahun 1950, beranjak ke era operasional mulai tahun 1960, ke era informasi mulai tahun 1970, menuju ke era jejaring dimulai tahun 1980 sampai ke era jejaring global di mulai tahun 1990, sistem teknologi informasi telah banyak sekali mengalami perubahan-perubahan (Jogiyanto, 2008: 1).

Perkembangan dari sistem teknologi informasi (STI) menyebabkan juga perubahan-perubahan peran dari sistem teknologi informasi (STI) itu sendiri, mulai dari perannya membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien sampai ke perannya sebagai alat memenangkan kompetisi. Perkembangan sistem teknologi informasi ini pun berpengaruh pada berbagai bidang, termasuk bidang perbankan.

Dalam dunia perbankan perkembangan sistem teknologi informasi (STI) dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan transaksi dan termasuk sebagai bagian dari pelayanan prima sebuah bank. Pada saat ini nasabah bank menginginkan transaksi yang cepat, mudah, murah dan aman serta dapat dilakukan dari mana saja kapan

saja, berdasarkan kebutuhan nasabah tersebut maka perbankan menawarkan produk yang memberikan manfaat serupa yaitu *e-banking*.

E-banking merupakan layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya. Tujuan dari *e-banking* adalah sebagai sarana penyediaan *multi channel* dan juga dapat menghemat biaya transaksi bank, nasabah lebih bebas, mudah, dan memberikan keamanan bertransaksi 24 jam sehari dimanapun nasabah berada. Fasilitas *e-banking* yang ditawarkan dewasa ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian dan masing-masing bagian memiliki sistem kerja yang menggunakan media yang berbeda, misalnya *internet banking* menggunakan media PC (*Personal Computer*) ataupun *handphone* yang dapat mengakses jaringan internet, *Mobile banking* menggunakan media *handphone* ataupun telepon dan ATM (<http://www.bi.go.id>, diakses tanggal 28 Desember 2012, 12:45).

Secara garis besar dengan menggunakan *e-banking* banyak keuntungan yang dapat diperoleh oleh penggunanya terutama apabila dilihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena *e-banking* jelas dapat dilakukan di mana saja sepanjang penggunanya memiliki sarana pendukung untuk melakukan layanan *e-banking* tersebut, seperti mesin ATM yang berada didekat lokasi, *handphone*, atau pun jaringan internet. Dengan berbagai kegunaan yang diciptakan *e-banking*, namun fasilitas ini belum sepenuhnya digunakan oleh nasabah dalam bertransaksi, masih banyak nasabah yang memilih melakukan transaksi secara konvensional yaitu bertransaksi langsung di bank cabang.

Keengganan nasabah untuk menggunakan layanan *e-banking* tentunya dipengaruhi beberapa faktor salah satunya seperti kepercayaan nasabah atas tingkat keamanan layanan. Berbagai kasus yang terjadi pada layanan *e-banking* seperti *card trapping* atau jebakan kartu. *Card trapping* menggunakan modus kartu ATM nasabah tersangkut di mesin ATM yang sudah diakali pelaku dengan menggunakan lidi sehingga kartu tersangkut dan tidak bisa keluar, kemudian pelaku menempelkan nomor telepon *costumer services* palsu pada pintu ATM untuk memperdaya nasabah. Penipuan menggunakan rekening fiktif dan meminta sejumlah uang untuk ditransfer melalui pesan singkat atau SMS, pembobolan PIN nasabah melalui skimming EDC (*Electronic Data Capture*), penipuan melalui *e-banking* dengan modus nasabah dinyatakan menang undian dan kemudian nasabah tanpa sadar diminta registrasi *mobile banking* melalui mesin ATM dan kasus-kasus lainnya (<http://www.republika.co.id>, diakses 04 juni 2013, 10:13)

Salah satu golongan nasabah yang dapat dijadikan sorotan bagi pihak bank dalam mengembangkan layanan *e-banking* adalah mahasiswa, dengan jumlahnya yang relatif banyak, mahasiswa dapat menjadi lahan potensial bagi bank untuk memaksimalkan layanan perbankannya seperti *e-banking*. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan jasa perbankan, begitu juga dengan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan Fakultas yang terbentuk di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 2045 mahasiswa S1 aktif (data bulan November 2012) yang terdaftar dalam Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan fasilitas KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) yang berfungsi sebagai kartu identitas mahasiswa dan memiliki fungsi tambahan yaitu dapat digunakan sebagai kartu ATM. Fasilitas ini diberikan untuk mempermudah mahasiswa dalam pembayaran SPP, penerimaan beasiswa, dan transaksi perbankan lainnya yang dibutuhkan mahasiswa. Begitu juga pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diberikan fasilitas KTM yang difungsikan pula sebagai ATM pada dua bank yaitu BNI untuk Mahasiswa Kelas Reguler dan BTN untuk Mahasiswa Kelas Non-Reguler. Fasilitas KTM yang diberikan mengindikasikan paling tidak mahasiswa Fakultas Ekonomi S1 Universitas Negeri Yogyakarta pernah menggunakan untuk melakukan transaksi perbankan, karena mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dijadikan subyek penelitian maka mengindikasikan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta lebih mengerti tentang macam layanan *e-banking* dan cara mengoperasikannya.

Fasilitas KTM yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk mempermudah mahasiswanya

melakukan transaksi perbankan belum dimanfaatkan secara maksimal, masih banyak mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang jarang menggunakan KTM sebagai alat transaksi untuk kebutuhan pribadi, banyak mahasiswa yang beralasan keengganan mereka menggunakan karena merasa takut untuk melakukan transaksi berupa transfer uang atau transaksi lainnya akan mengalami masalah atau kegagalan, alasan lainnya bahwa mahasiswa belum terlalu membutuhkan layanan *e-banking* tersebut (KTM) ataupun telah menggunakan layanan *e-banking* pada bank lain.

Dari beberapa alasan tersebut tentunya mahasiswa memiliki kriteria yang dijadikan pertimbangan dalam memilih layanan perbankan yang akan digunakan. Kriteria ini pun tidak lepas dari besarnya manfaat layanan yang dapat dirasakan oleh nasabah. Beberapa penelitian investigasi layanan perbankan *e-banking* atas dasar penerimaan nasabah terhadap penggunaan teknologi telah dilakukan melalui perluasan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989) mengemukakan bahwa persepsi nasabah atas Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) adalah faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan atau pengadopsian teknologi. Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989: 320), maka dari itu semakin mahasiswa

selaku nasabah merasa *e-banking* memberikan manfaat, maka *e-banking* akan sering digunakan. Begitu juga sebaliknya, apabila nasabah menganggap *e-banking* kurang memberi manfaat, maka nasabah cenderung tidak mau menggunakan layanan *e-banking*.

Layanan *e-banking* adalah layanan yang diakses jarak jauh, nasabah tidak lagi dilayani oleh *teller* ataupun *costumer services*. Dalam akses jarak jauh tentunya nasabah membutuhkan rasa percaya. Kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya (Morgan dan Hunt, 1994). Orang-orang benar-benar mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi online dan infrastruktur global yang banyak mengandung unsur risiko. Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan (Pavlou, 2001). Karena itu semakin nasabah dapat percaya pada layanan *e-banking* maka semakin sering nasabah akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya semakin nasabah kurang percaya pada layanan *e-banking* maka semakin enggan nasabah untuk menggunakannya.

Argawal et al (2000) dalam Rustiana (2004: 29) dalam Irmadhani (2012) memandang konsep *Computer Self Efficacy* sebagai salah satu variabel yang penting untuk studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi. Banyaknya media yang digunakan dalam layanan *e-banking* dan prosedur yang berbeda pada setiap media yang digunakan,

mengindikasikan nasabah untuk mempunyai tingkat komputasi yang cukup baik untuk dapat mengoperasikan layanan *e-banking*.

Dari beberapa penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan E-banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Masih ada nasabah yang enggan menggunakan layanan *e-banking* dengan beberapa alasan, salah satunya kepercayaan akan keamanan.
2. Terdapat perbedaan adopsi *e-banking* antar nasabah sesuai dengan manfaat yang dirasakan, tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank penyelenggara, dan tingkat komputasi nasabah masing-masing

C. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, maka penelitian ini dititikberatkan kepada pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-banking*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank

Untuk membantu pihak bank mengetahui karakteristik yang mempengaruhi penggunaan layanan *e-banking*, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kinerja bank, mengembangkan rencana strategis dan meningkatkan pangsa pasar

b. Bagi Almamater

Penelitian ini digunakan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.

c. Bagi Penelitian Mahasiswa Lain

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai tolak ukur daya serap mahasiswa terhadap mata kuliah Sistem Informasi Manajemen/Sistem Teknologi Informasi yang didapat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sistem Teknologi Informasi

Sistem merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling berkerjasama untuk mencapai beberapa tujuan. Beberapa definisi Teknologi Informasi dalam Abdusy Syarif, 2010: 1; Menurut Haag den Keen (1996) Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut Martin (1999), Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras atau lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Menurut Williams dan Swayer (2003), Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecapatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

Dari beberapa definisi diatas jelas terlihat bahwa sistem teknologi informasi, seperangkat komponen yang berhubungan dan saling bekerjasama yang didalamnya melibatkan teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Penjelasan atas dua teknologi yang mendasari adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi Komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer, seperti printer, pembaca sidik jari, dan bahkan CR-ROM
- b. Teknologi Komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dan dengan komunikasi jarak jauh. Termasuk dalam kategori teknologi ini adalah telepon, radio, dan televisi (Abdusy Syarif, 2010, 2).

Perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi, menyebabkan munculnya aplikasi bisnis yang berbasis internet. Salah satu aplikasi yang mulai mendapat perhatian adalah *e-banking*. Pada *e-banking* terdapat banyak aplikasi teknologi baik dalam bentuk perangkat keras (*hardware*) seperti komputer dan telepon selular, juga perangkat lunak (*software*) seperti jaringan internet dan piranti-piranti yang mampu meningkatkan aktivitas bisnis dari bank yang bersangkutan dan nasabah sebagai pengguna (*brainware*).

Nasabah selaku pengguna jasa *e-banking*, maka akan berhubungan langsung dengan *e-banking* yang merupakan salah satu penerapan sistem teknologi informasi. Sistem teknologi informasi akan berhasil beroperasi jika dipengaruhi dengan berbagai faktor positif dari penggunanya salah satunya persepsi yang ada dalam sisi psikologis pengguna pun berdampak pada penggunaan sistem teknologi informasi dalam hal ini *e-banking*. Penerapan suatu sistem informasi tidak bisa terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan sistem informasi terkait dengan masalah individu dan organisasional pengguna sistem

tersebut, sehingga sistem yang digunakan harus berorientasi kepada penggunanya (Fahmi N. Nasution, 2004: 1-3 dalam Irmadhani 2012).

2. Pengertian *E-banking*

E-banking merupakan layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya. Tujuan dari *e-banking* adalah sebagai sarana penyediaan *multi channel* dan juga dapat menghemat biaya transaksi bank, nasabah lebih bebas, mudah, dan memberikan keamanan bertransaksi 24 jam sehari dimanapun nasabah berada. Fasilitas *e-banking* yang ditawarkan dewasa ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian dan masing-masing bagian memiliki sistem kerja yang menggunakan media yang berbeda. (<http://www.bi.go.id>, diakses tanggal 28 Desember 2012, 12:45).

Macam layanan *e-banking* menurut <http://www.bi.go.id>, yaitu:

a. *Automatic Teller Machine (ATM)*

Automatic Teller Machine dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan sebutan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah sebuah alat elektronik yang mengijinkan nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan mereka tanpa perlu dilayani oleh seorang *teller*. Layanan jaringan ATM memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti, penarikan uang tunai, mengecek saldo rekening nasabah, transfer uang ke rekening lain, dan lain-lain. Beberapa transaksi

lain seperti pembelian pulsa pembayaran tagihan listrik pun dapat dilakukan dengan menggunakan ATM (<http://id.wikipedia.org>, dikases tanggal 04 November 2012, 13:54). Dapat disimpulkan bahwa ATM merupakan sebuah alat elektronik yang sediakan oleh bank pada lokasi-lokasi tertentu yang bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus mendatangi bank-bank cabang terdekat dan transaksi dapat dilakukan 24 jam.

b. *Internet Banking*

Internet banking sebagai sebuah portal internet yang memungkinkan nasabah menggunakan berbagai layanan perbankan dari pembayaran tagihan hingga melakukan investasi (Pikkarainen *et al.* 2004: 204). Jones *et al* (2000) dalam Mukherjee dan Nath (2003: 5) menyatakan bahwa *internet banking* menyediakan informasi mengenai produk dan layanan akses ke data deposit akun, dan pengiriman produk dan layanan secara elektronik, menggunakan jaringan (*networks*) atau teknologi informasi komunikasi yang menciptakan nilai digital. Beberapa penjelasan diatas menjelaskan fasilitas internet banking dapat diakses dengan bermodal jaringan internet, untuk mengakses layanan internet banking dapat melalui PC (*Personal Compute*) ataupun *Handphone*.

c. *Mobile banking*

Mobile banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/ *Handphone* GSM dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *Subscriber Identity Module Card* (*SIM Card*) atau biasa dikenal dengan menu Layanan Data atau *SIM Toolkit*. *Mobile banking* menyediakan fasilitas transaksi yang hampir sama dengan ATM, yaitu transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, informasi nilai tukar, pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, *handphone*, listrik, asuransi), pembelian (pulsa isi ulang, saham), kecuali penarikan tunai.

d. *SMS Banking*

Short Message Service Banking (*SMS Banking*) memiliki pengertian dan fungsi yang hampir sama dengan *mobile banking*. Hanya saja *mobile banking* diakses dengan menggunakan menu yang sudah tersedia dan *SIM card*, sedangkan *SMS banking* menggunakan media *SMS Plain* (*SMS manual*) untuk mengakses layanan. Pada dasarnya *SMS* merupakan pesan tertulis yang dapat diterima dan dikirim ke pengguna *handphone*. Dengan adanya kerjasama antara bank dan operator selular serta nasabah maka transaksi perbankan via *SMS banking* dan *mobile banking* dapat dilakukan dengan mudah. Nasabah bisa mengirimkan *SMS* dengan format tertentu sesuai dengan transaksi yang ingin

dilakukan ke nomor layanan yang telah disediakan oleh bank yang bersangkutan. Transaksi tersebut kemudian akan dikonfirmasi oleh pihak bank dan SMS jawaban dikirimkan ke nasabah untuk ditindaklanjuti. Setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah akan dikonfirmasi dan dicatat oleh pihak bank pada jam, hari, tanggal dan tahun terjadinya transaksi (Irmadhani, 2012)

e. *Phone Banking*

Phone banking adalah layanan yang diberikan untuk kemudahan dalam mendapatkan informasi perbankan dan untuk melakukan transaksi finansial *non-cash* melalui telepon. Kebanyakan pelayanan *phone banking* menggunakan mesin penjawab telepon otomatis dengan sistem *keypad response*. Biasanya nasabah juga dapat berbicara langsung dengan *customer representative* untuk mengajukan pertanyaan, keluhan atau bantuan secara pribadi. Saat ini hampir semua bank berusaha menyediakan layanan *customer representative phone banking* 24 jam sehari 7 hari seminggu untuk menjamin kepuasan pelanggan dalam mengakses informasi dan transaksi perbankan (Irmadhani, 2012). Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui *phone banking*, yaitu: transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, *handphone*, listrik, asuransi), pembelian (pulsa isi ulang).

3. Teori Penerimaan Teknologi Informasi

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999). Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM merupakan satu di antara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan akseptasi teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi. Implikasi akseptasi dapat dipelajari dengan menguji hubungan antara akseptasi teknologi informasi dan dampaknya kepada pemakai individual.

4. Penggunaan *E-banking*

Penggunaan *e-banking* oleh nasabah ditunjukkan dengan kegiatan transaksi dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan *e-banking*. Hadri Kusuma dan Dwi Susilowati (2007: 129) dalam Irmadhani (2012) menyatakan bahwa keberhasilan sistem diukur berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi yang dilakukan. Karena itu, dalam penelitian ini penerimaan nasabah dalam

penggunaan *e-banking* diukur dari frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi.

Frekuensi dalam penggunaan *e-banking* merupakan ukuran seberapa sering nasabah melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *e-banking*. Frekuensi nasabah dalam menggunakan *e-banking* tersebut tergantung pada tujuan nasabah yang berbeda-beda. Penggunaan *e-banking* diukur pula dari diversitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Transaksi yang bisa dilakukan dalam *e-banking* antara lain pengambilan uang tunai, transfer uang, mengecek saldo rekening dan informasi lainnya, membayar berbagai tagihan pembayaran dan pembelian.

Dari beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-banking* adalah kondisi nyata penggunaan *e-banking* oleh nasabah. Pada penelitian ini, penggunaan *e-banking* dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi perbankan melalui *e-banking*.

5. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis 1989: 320). Adamson dan Shine (2003) mendefinisikan Persepsi Kebermanfaatan sebagai konstruk keyakinan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Dari dua

definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Venkatesh dan Morris (2003) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penting manfaat dalam pemahaman respon individual dalam teknologi informasi. Venkatesh dan Davis (2000: 201) dalam Irmadhani (2012) membagi dimensi Persepsi Kebermahaatan menjadi berikut:

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu (*increases productivity*).
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*).
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the sistem is useful*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat dimensi diatas sebagai dasar butir pertanyaan yang akan dicantumkan dalam kuesioner penelitian.

Adamson dan Shine (2003) menyebutkan bahwa hasil riset-riset empiris menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi penerimaan, adopsi dan penggunaan sistem oleh pengguna. Pada konteks penelitian ini dapat diartikan bahwa Persepsi Kebermanfaatan dalam *e-banking*

merupakan pandangan subyektif nasabah mengenai manfaat yang diperoleh oleh para nasabah dalam peningkatan kinerja nasabah karena menggunakan *e-banking*. Ketika nasabah telah menggunakan layanan *e-banking* berkali-kali, maka nasabah telah merasakan manfaat dari layanan *e-banking* tersebut. Sikap positif untuk menggunakan *e-banking* timbul karena nasabah yakin bahwa *e-banking* dapat meningkatkan kinerja, produktivitas dan efektivitas kinerja serta *e-banking* bermanfaat bagi nasabah. Oleh karena itu, Persepsi Kebermanfaatan *e-banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap Penggunaan *E-banking* itu sendiri.

6. Pengertian Kepercayaan

Beberapa pengertian Kepercayaan menurut peneliti dan ahli; Morgan dan Hunt (1994) mendefinisikan bahwa kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya. Mayer *et al* (1995) mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Gefen (2002) mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan untuk membuat dirinya peka pada tindakan yang diambil oleh orang yang dipercayainya berdasarkan pada rasa kepercayaan dan tanggung jawab. Menurut

Kanter (1993) kepercayaan berkembang dari pengertian yang saling menguntungkan yang berdasar pada nilai-nilai yang dibagi dan hal ini sangat penting bagi loyalitas. Kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan (Gilbert& Tang, 1998 dalam Mukherjee dan Nath, 2003). Berdasarkan beberapa definisi diatas kepercayaan adalah kepekaaan individu terhadap nilai-nilai yang di bagi antar kedua pihak yang sifatnya menguntungkan bagi kedua pihak. Jadi kepercayaan terhadap *e-banking*, merupakan proses pertukaran nilai-nilai antara bank dengan nasabahnya yang nilai-nilai ini menguntungkan bagi pihak bank maupun bagi pihak nasabah. Dalam penelitian ini kepercayaan berkenaan dengan keyakinan atas kemampuan dan integritas dari layanan *e-banking* yang dalam penenlitian ini ditunjukkan dengan beberapa tolak ukur, yaitu sistem keamanan bank, sistem kerahasiaan bank, jaminan keamanan dan kerahasiaan, dan kompensasi kerugian karena alasan keamanan dan kerahasiaan. Menurut Jia, Shen (2003) dalam Sauca Ananda Pranidana (2009), terdapat beberapa konstruk yang merupakan indikator kepercayaan (*trust*) yaitu: (1) sistem keamanan bank; (2) sistem kerahasiaan bank. Berdasarkan pemaparan diatas maka indikator kepercayaan dalam penelitian ini adalah sistem kerahasiaan dan sistem keamanan dari *e-banking*.

7. *Computer Self Efficacy*

Berdasarkan Teori Kognitif Sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1982) dalam Davis (1989: 321), *self efficacy* dapat didefinisikan sebagai kepercayaan diri seseorang atas kemampuan untuk menampilkan perilaku tertentu. Definisi tersebut menunjukkan bahwa karakteristik kunci dari *self efficacy* yaitu komponen *skill* (keahlian) dan *ability* (kemampuan) dalam hal mengorganisir dan melaksanakan suatu tindakan (Rustiana, 2004: 30) dalam Irmadhani (2012).

Bandura menyatakan bahwa *self efficacy* memainkan peran penting yang mempengaruhi motivasi dan perilaku seseorang (Igbaria dan Ivari (1995) dalam Chau, 2001: 27). *Computer Self Efficacy* (CSE) didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004: 29) dalam Irmadhani (2012) sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Adamson dan Shine (2003) mendefinisikan CSE sebagai kepercayaan individu tentang kemampuan untuk melaksanakan tugas secara spesifik, memberikan derajat mengenai usaha yang dilakukan, dan kegigihan dalam menghadapi situasi yang menantang. Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007) secara sederhana mendefinisikan CSE sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer.

Dari beberapa definisi CSE di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa CSE merupakan penilaian individu terhadap kemampuan diri untuk melaksanakan tugas-tugas komputasi dengan baik. Compeau dan Higgins dalam Rustiana (2004: 32) dalam Irmadhani (2012) menjelaskan ada tiga dimensi CSE, yaitu: (1) *magnitude* (2) *strength* dan (3) *general ability*. *Magnitude* mengacu pada level kapabilitas dalam penggunaan komputer. Individu dengan level *magnitude* CSE tinggi diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang lebih kompleks tugasnya dengan rendahnya dukungan dan bantuan dari orang lain, dibandingkan dengan seseorang dengan level *magnitude* CSE yang rendah. *Strength* mengacu pada level keyakinan tentang kemampuan diri individu untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik. *General ability* mengacu pada domain perbedaan konfigurasi *hardware* dan *software*, sehingga individu yang memiliki level *general ability* tinggi diharapkan mampu menggunakan paket-paket *software* dan sistem yang berbeda-beda, dibandingkan dengan individu yang memiliki level *generalability* rendah. Individu dengan tingkat CSE yang lebih tinggi menilai dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang diberikan dengan lebih baik tanpa dukungan dan bantuan dari orang lain, daripada seseorang dengan tingkat CSE yang lebih rendah (Adamson dan Shine, 2003: 446).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga dimensi diatas sebagai dasar butir pertanyaan yang akan dicantumkan dalam kuesioner penelitian. Compeau dan Higgins (1991) dalam Taylor dan Todd (1995: 153) juga menyampaikan bahwa tingkat CSE yang tinggi akan mengarahkan pengguna teknologi informasi kepada tingkat minat dan penggunaan informasi teknologi yang lebih tinggi juga. Dalam penelitian ini CSE merujuk pada penilaian individu terhadap kemampuan komputasi nasabah dalam menyelesaikan transaksi melalui layanan *e-banking* dengan kurangnya dukungan dan bantuan baik dari orang lain, panduan manual transaksi maupun menu bantuan *e-banking*.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Marieta Christiyanti dan Dr. Henny Medyawati,S.kom, MM (2010) dengan judul *Analysis Technology Acceptance Model (TAM) On Application E-banking (Empirical Study Of Bank Costumers In Bekasi)*. Penelitian Marieta Christiyanti dan Dr. Henny Medyawati,S.kom, MM (2010) dilakukan di Bekasi dengan sampel nasabah bank yang ada di bekasi, sejumlah 143 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer, dan desain antarmuka tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaannya. Pengalaman atas penggunaan komputer, relevan, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaannya.

Relevan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaannya.

Keamanan dan kerahasiaan, desain antarmuka, dan persepsi kemudahan penggunaannya berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaannya. Persepsi kemudahan penggunaannya berpengaruh signifikan terhadap sikap atas penggunaannya. Persepsi kegunaannya tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap atas penggunaannya. Sikap atas penggunaannya berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata dan penerimaan atas *e-banking*.

Persamaan penelitian Marieta Christiyanti dan Dr. Henny Medyawati,S.kom, MM (2010) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel CSE sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Marieta Christiyanti dan Dr. Henny Medyawati,S.kom, MM (2010) yaitu variable Keamanan dan Kerahasiaan disatukan dalam variabel Keprcayaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irmadhani (2012) dengan judul Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, , Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh bukti atas pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* terhadap penggunaan *e-banking*.

Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dalam menggunakan, dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan *e-banking*. Perbedaan penelitian Irmadhani (2012) dengan penelitian ini terdapat pada perubahan satu variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel kepercayaan untuk melihat tingkat penggunaan *e-banking* menghilangkan variabel persepsi kemudahan penggunaan pada penelitian Irmadhani (2012). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irmadhani (2012) yaitu variabel persepsi kebermnafaat dan *computer self efficacy* digunakan dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Devvy Pisheila Pratiwi (2012) dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Pengalaman Terhadap Perilaku Penggunaan *Mobile banking* dengan Dimediasi Niat Penggunaan *Mobile banking* Nasabah Bank BCA di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh bukti atas pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahaan penggunaan dan pengalaman terhadap niat penggunaan *mobile banking*.

Objek dari penelitian ini adalah nasabah BCA di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan pengalaman berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku penggunaan *mobile banking* bagi nasabah. Perbedaan penelitian Devvy Pisheila Pratiwi

(2012) dengan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan, penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Devvy Pisheila Pratiwi (2012) yaitu variabel persepsi kebermanfaatan dalam penelitian ini.

4. Penelitian Berlian Widiastuti (2010) dengan judul Studi Intensitas Penggunaan *Electronic Banking* oleh Nasabah PT. Bank Central, Tbk (BCA) Kantor Cabang Utama Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai konsumen, kualitas sistem terhadap kepercayaan dalam meningkatkan frekuensi penggunaan *e-banking*.

Penelitian Berlian Widiastuti (2010) dilakukan di semarang dengan sampel nasabah Bank Central Asia (BCA), sejumlah 180 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pelanggan dan kualitas sistem berpengaruh terhadap *trust* dalam meningkatkan frekuensi penggunaan *e-banking*. Temuan empiris tersebut mengindikasikan bahwa nilai pelanggan berpengaruh signifikan terhadap *trust*; kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap *trust*; *trust* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-banking*. Persamaan penelitian Berlian Widiastuti (2010) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel kepercayaan yang digunakan sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Berlian Widiastuti (2010) yaitu tidak menggunakan variabel persepsi kemudahan.

5. Penelitian Latif Fullah dan Sevenpri Candra (2012) Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko, dan Kepercayaan Terhadap

Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Internet Banking* BRI (Studi Kasus: Seluruh Nasabah Bank BRI Jakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan *internet banking*.

Penelitian Latif Fullah dan Sevenpri Candra (2012) dilakukan di Jakarta dengan sampel nasabah Bank BRI, sejumlah 100 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko, dan Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan *Internet Banking* BRI. Persamaan penelitian Latif Fullah dan Sevenpri Candra (2012) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel persepsi manfaat dan kepercayaan yang digunakan sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Berlian Widiastuti (2010) yaitu tidak menggunakan variabel persepsi kemudahan dan risiko.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-banking*
Davis (1989) mendefinisikan Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) berdasarkan kata *useful* (manfaat) yaitu *capable of being used advantageously* atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang meyakinin bahwa penggunaan sebuah

sistem akan mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktivitas dan efektivitas. Dalam konteks organisasi, Persepsi Kebermanfaatan ini dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu yang berdampak pada kesempatan untuk memperoleh keuntungan-keuntungan baik yang bersifat materi maupun non-materi. Pada konteks penggunaan *e-banking* dapat diartikan bahwa penggunaan *e-banking* dapat meningkatkan kinerja bagi nasabah yang menggunakannya. Seseorang akan menggunakan *e-banking* apabila orang tersebut mengetahui bahwa *e-banking* dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Oleh karena itu semakin nasabah merasakan manfaat *e-banking* dalam hal meningkatkan kinerja, efektivitas dan manfaat sistem lainnya maka nasabah akan semakin sering menggunakan *e-banking*.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan *E-banking*

Untuk dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para nasabahnya, pihak bank perlu menganut konsep kepuasan pelanggan (*costumer satisfaction*). Agar dapat bertahan hidup dalam era *e-banking*, pihak bank harus mempunyai pelanggan loyal (*customer loyalty*) yang percaya terhadap eksistensi jasa elektronik. Seiring maraknya kejahatan elektronik seperti pembobolan akun (*account hacking*), faktor kepercayaan (*trust*) menjadi hal yang sangat penting dalam penggunaan *e-banking* dalam transaksi perbankan. Konsep kepercayaan ini berarti bahwa nasabah percaya terhadap

keandalan pihak bank dapat menjamin keamanan (*security*) dan kerahasiaan (*privacy*) akun nasabah. Keamanan berarti bahwa penggunaan sistem teknologi informasi itu aman, risiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan risiko pencurian (*hacking*) rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti bahwa segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. Menurut Gerrad dan Cunningham (2003) dalam Sauca Ananda Pranidana (2009), pihak nasabah meragukan aspek *trustability* pada kebijakan keamanan dan kerahasiaan (*security and privacy policy*) bank. Oleh karena itu semakin percaya nasabah akan sistem kerahasiaan dan sistem keamanan dari layanan *e-banking* akan membuat semakin seringnya nasabah dalam menggunakan layanan *e-banking*.

3. Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking*

Self Efficacy didefinisikan sebagai penilaian mengenai seberapa baik seseorang untuk dapat menjalankan sesuatu sesuai dengan aksi yang dibutuhkan untuk menghadapi sebuah situasi yang prospektif. Dalam konteks komputer, *Computer Self Efficacy* menggambarkan penilaian individu tentang kemampuannya menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pada konteks penggunaan *e-banking*, tingkat *Computer Self Efficacy* nasabah merujuk pada penilaian individu terhadap kemampuan komputasi nasabah dalam menyelesaikan transaksi

melalui layanan *e-banking* dengan kurangnya dukungan dan bantuan baik dari orang lain, panduan manual transaksi, maupun menu bantuan online. Semakin tinggi tingkat *Computer Self Efficacy* nasabah dalam pengoperasian layanan *e-banking* akan berpengaruh pada tingkat penggunaan layanan *e-banking*.

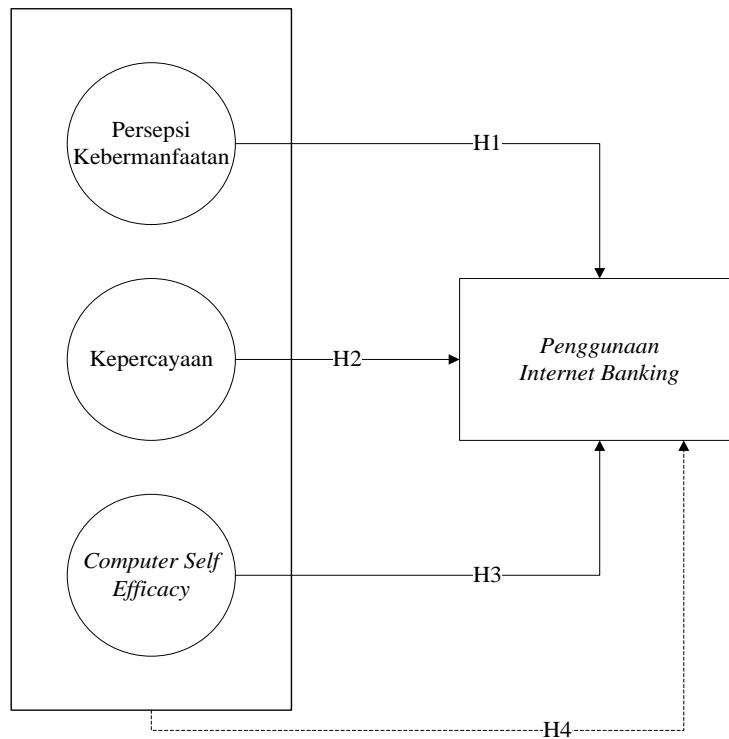
4. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking*

Persepsi Kebermanfaatan dari penggunaan *e-banking* akan mempengaruhi tingkat penggunaan *e-banking*. Semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh nasabah dari penggunaan *e-banking*, maka tingkat penggunaan *e-banking* akan semakin meningkat. Kepercayaan juga akan mempengaruhi tingkat penggunaan *e-banking*. Semakin percaya nasabah dengan layanan *e-banking* akan berpengaruh pada semakin seringnya layanan *e-banking* tersebut digunakan oleh para nasabah. *Computer Self Efficacy* akan mempengaruhi tingkat penggunaan *e-banking*. *Computer Self Efficacy* dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas komputasi secara spesifik. Tingkat *Computer Self Efficacy* seseorang yang tinggi akan semakin meningkatkan penggunaan *e-banking*. Nasabah yang telah merasakan bahwa layanan *e-banking* merupakan suatu layanan yang bermanfaat, mudah untuk digunakan dan nasabah telah cukup yakin untuk dapat menyelesaikan suatu transaksi dengan baik melalui *e-banking*, akan meningkatkan penggunaan *e-banking* itu sendiri

dilihat dari meningkatnya frekuensi penggunaan dan keberagaman diversitas transaksi nasabah. Begitu juga sebaliknya, apabila nasabah belum merasa bahwa *e-banking* memiliki manfaat yang besar dalam efektivitas kinerja, maka nasabah belum mau menggunakan layanan *e-banking*. Oleh karena itu, semakin besar nasabah merasakan manfaat *e-banking*, semakin percaya nasabah pada layanan *e-banking* dan semakin tinggi tingkat *computer self efficacy* nasabah dalam mengoperasikan layanan *e-banking* maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan layanan *e-banking* oleh nasabah.

D. Paradigma Penelitian

Skema hubungan antar variabel atau paradigm penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

H2: Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

H3: *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

H4: Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - April 2013 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian dan sekaligus membagi kuesioner, dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian survai. Penelitian survai merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Terdapat 3 jenis penelitian survai yaitu melalui surat/kuesioner, wawancara baik tatap muka langsung atau menggunakan media (misal: telepon), (<Http://id.wikipedia.org>, diakses tanggal 04 November 2012, 13:54). Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009: 36), dengan unit analisis yang diteliti adalah Mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah Persepsi Kebermanfaatan (x_1), Kepercayaan (x_2), dan *Computer Self Efficacy* (x_3) berpengaruh terhadap Pengguna *E-banking* (y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 2405 orang (data Tahun Ajaran 2012, Semester Gasal). Peneliti mengambil populasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan asumsi bahwa setiap Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) yang juga dapat berfungsi sebagai ATM dari BNI (bagi mahasiswa kelas regular) dan BTN (bagi mahasiswa kelas non-reguler). Hal ini mengindikasikan bahwa setidaknya mahasiswa tersebut pernah menggunakan KTM/ATM tersebut untuk bertransaksi menggunakan layanan *e-banking* sekurang-kurangnya satu kali.

Berdasarkan data yang diambil dari SIAKAD UNY pada bulan November 2012, jumlah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Akuntansi	571
2.	Pendidikan Akuntansi	538
3.	Pendidikan Akuntansi Kelas Internasional	88
4.	Manajemen	708
5.	Pendidikan Ekonomi	500
	Total	2405

Sumber: siakad.uny.ac.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 81). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi yang diambil sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Hasan Mustafa, 2009). Menurut Sugiyono (2009: 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner harus memenuhi kriteria yaitu (1) responden berstatus sebagai Mahasiswa S1 aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan (2) responden pernah menggunakan layanan *e-banking*.

Dalam Irmadhani (2012), Saifuddin Azwar (2010: 82) menyatakan bahwa banyak ahli riset yang menyarankan untuk mengambil

sampel sebesar 10% dari populasi yang ada sebagai aturan kasar. Besarnya sampel juga dapat ditentukan dengan pendekatan statistik (Sukandarrumidi, 2006 dalam Irmadhani, 2012), Sebelum menentukan jumlah sampel yang diambil dari populasi terlebih dahulu perlu diketahui:

1. Memperkirakan jumlah objek yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu populasi (p).
2. Menentukan derajat atau koefisien konfidensi (keyakinan) yang diinginkan dalam menentukan penaksiran (z).
3. Menetapkan kemungkinan kekeliruan untuk menarik sampel dalam bentuk persentase ($e = b$).
4. Menghitung jumlah sampel (n) dengan rumus sampel minimal:

$$n = p \cdot q (z/e)^2 \text{ atau } p(1-p)(z/b)^2$$

(Sukandarrumidi, 2006 dalam Irmadhani 2012)

Keterangan:

n : jumlah minimal sampel

p : persentase proporsi populasi diambil 10% atau 0,1

q : proporsi sisa dalam populasi $(1 - p) = (1 - 0,1) = 0,9$

z : koefisien konfidensi yang diperbolehkan dalam sampling

sehingga bila confidence level (α) 95% maka nilai

$z = 1,96$ (tabel distribusi normal)

$e = b$: persentase kemungkinan membuat kesalahan dalam

menentukan ukuran sampel diambil 5% atau 0,05

Berdasarkan langkah perhitungan dan rumus sampel minimal diatas, maka jumlah sampel minimal penelitian ini adalah:

$$n = p(1 - p) \left(\frac{z}{b}\right)^2$$

$$n = 0,1(0,9) \left(\frac{1,96}{1,05}\right)^2$$

$$n = 138,2976$$

$$n = 139 \text{ responden (pembulatan)}$$

Dengan tidak mengabaikan keberwakilan sampel yang diteliti, peneliti membagi strata populasi berdasarkan program studi yang ada dalam perhitungan jumlah sampelnya. Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Jumlah dan Keberwakilan Sampel Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Akuntansi	571	$\frac{571}{2405} \times 139 = 33,00 \approx 33$
2.	Pendidikan Akuntansi	538	$\frac{538}{2405} \times 139 = 31,09 \approx 31$
3.	Pendidikan Akuntansi Kelas Internasional	88	$\frac{88}{2405} \times 139 = 5,08 \approx 5$
4.	Manajemen	708	$\frac{708}{2405} \times 139 = 40,9 \approx 41$
5.	Pendidikan Ekonomi	500	$\frac{500}{2405} \times 139 = 28.89 \approx 29$
Total		2405	139

Sumber: Data primer yang diolah

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 139 orang mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penggunaan *E-banking* (y)

Penggunaan *e-banking* adalah kondisi nyata nasabah yang menggunakan *e-banking* yang dikonseptkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Variabel ini akan diukur melalui depalan pernyataan. Setiap item akan diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai 5 untuk Sangat Setuju.

2. Persepsi Kebermanfaatan (X1)

Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah sistem akan mampu meningkatkan kinerja orang tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kebermanfaatan adalah penggunaan *e-banking* mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktivitas dan efektivitas, sehingga *e-banking* dianggap dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan nasabah. Variabel ini akan diukur melalui sebelas item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai 5 untuk Sangat Setuju.

3. Kepercayaan (X2)

Kepercayaan berkenaan dengan keyakinan atas kemampuan dan integritas dari layanan *e-banking*. Menurut Jia, Shen (2003) dalam Sauca Ananda Pranidana (2009), terdapat beberapa konstruk yang

merupakan indikator kepercayaan (trust) yaitu: (1) sistem keamanan bank; (2) sistem kerahasiaan bank. Variabel ini akan diukur melalui enam item pernyataan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai 5 untuk Sangat Setuju

4. *Computer Self Efficacy* (X3)

Computer Self Efficacy merupakan tingkat kapabilitas komputasi nasabah dalam menggunakan *e-banking*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Computer Self Efficacy* adalah *magnitude, strength* dan *general ability* nasabah. *Magnitude* mengacu pada level kemampuan individu dalam penggunaan komputer dengan rendahnya bantuan dari orang lain. *Strength* mengacu pada level keyakinan tentang kepercayaan diri individu untuk menyelesaikan tugas-tugas komputasinya dengan baik. *General ability* mengacu pada domain perbedaan konfiguras *software* dan *hardware* yang beragam. Variabel ini akan diukur melalui sembilan item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai 5 untuk Sangat Setuju (Irmadhani, 2012)

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawab (Sugiyono, 2009: 142). Kuesioner yang disebarluaskan berupa daftar pertanyaan dan pernyataan kepada responden tentang permasalahan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Kuesioner dilengkapi dengan petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang butir-butir pertanyaannya diadopsi dan dimodifikasi dari jurnal empiris dan penelitian orang lain. Instrumen yang digunakan antara lain:

1. Penggunaan *E-banking* (y)

Instrumen ini terdiri dari delapan item pertanyaan yang merupakan hasil adopsi dari penelitian Irmadhani 2012. Delapan item pertanyaan tersebut meliputi tiga item pertanyaan berkaitan dengan frekuensi penggunaan dan lima item pertanyaan yang berkaitan dengan diversitas transaksi.

2. Persepsi Kebermanfaatan (X1)

Instrumen ini terdiri dari sebelas item pertanyaan yang merupakan adopsi dari penelitian Irmadhani (2012). Dua belas item pertanyaan tersebut meliputi tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja, tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas, tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan

sistem mampu meningkatkan efektivitas dan tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan sistem yang dianggap bermanfaat.

3. Kepercayaan (X2)

Instrumen ini terdiri atas enam item pernyataan yang merupakan adopsi dari beberapa penelitian. Enam item pernyataan itu terdiri dari tiga item pernyataan yang berkaitan dengan sistem keamanan, dan tiga item pernyataan yang berkaitan dengan sistem kerahasiaan.

4. *Computer Self Efficacy* (X3)

Instrumen ini terdiri dari sembilan item pertanyaan yang merupakan hasil adopsi dari penelitian Irmadhani (2012). Sembilan item pertanyaan tersebut meliputi tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan *magnitude*, tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan *strength* dan tiga item pertanyaan yang berkaitan dengan *general ability*.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran variabel agar didapatkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala ukur. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok parang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1	Sangat tidak Setuju	1

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No.Butir
1	Penggunaan <i>E-banking</i>	Frekuensi Penggunaan	1,2,3
		Diversitas Transaksi	4,5,6,7,8
2	Persepsi Kebermanfaatan	Meningkatkan kinerja	1,2,3
		Produktivitas	4,5,6
		Efektivitas	7,8,9
		Manfaat sistem	10,11,12
3	Kepercayaan	Sistem Keamanan	1,2,3,
		Sistem Kerahasiaan	4,5,6
4	<i>Computer Self Efficacy</i>	<i>Magnitude</i>	1,2*,3
		<i>Strength</i>	4,5,6
		<i>General ability</i>	7,8,9

*). Pernyataan Negatif

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Kuesioner yang nantinya akan disebar kepada responden harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Uji coba kuesioner kepada responden yang berada didalam populasi tetapi diluar dari sampel penelitian. Uji coba kuesioner dilaksanakan pada 30 responden yang merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang pernah menggunakan *e-banking*.

a. Uji Validitas

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataannya, dan apa yang penjelasan yang diberikan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi (S. Nasution, 2002: 105). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2009: 121), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus (Suharsimi Arikunto, 2009: 171)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X (Variabel Dependen) dan Y

(Variabel Independen)

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X (Variabel Dependen) dan Y

(Variabel Independen)

$\sum X$: Jumlah nilai X (Variabel Dependen)

$\sum Y$: Jumlah nilai Y (Variabel Independen)

$\sum X^2$: Jumlah kuadarat nilai X (Variabel Dependen)

ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai Y (Variabel Independen)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengatahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid, sedangkan bila r hitung $< r$ tabel maka item itu dianggap tidak valid. Butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir yang valid (Imam Ghazali, 2006: 49).

Berdasarkan hasil output dari program SPSS 16.0 diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji validitas seperti tercantum pada tabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 116.

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Butir-Butir Pernyataan

Item Pernyataan	Jumlah Butir	Jumlah Valid	Jumlah Gugur	Pernyataan yang Gugur Butir Ke-
Penggunaan <i>E-banking</i>	8	7	1	3
Persepsi Kebermanfaatan	12	12	-	-
Kepercayaan	6	6	-	-
<i>Computer Self Efficacy</i>	9	7	2	3 dan 8

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan uji validitas pada tabel 5, 7 item pernyataan untuk variabel Penggunaan *E-banking* dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dari 8 item pernyataan yang diuji coba. Pada variabel Persepsi Kebermanfaatan dan Kepercayaan semua item dinyatakan valid

dan dapat digunakan dalam penelitian. Pada varabel *Computer Self Efficacy* 7 item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dari 9 item pernyataan yang diujicoba.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan dapat diulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dan hasil yang didapatkan tetap sama bila ia menggunakan metode yang sama. Atau dengan kata lain reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil penelitian sehingga dapat dipercaya (S. Nasution, 2002: 105). Untuk menghasilkan data yang reliabel diperlukan instrumen yang juga reliabel. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2009: 121). Apabila instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam jangka waktu yang berbeda, akan tetap terdapat kesamaan pada data hasil penelitiannya. Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 b$: Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 180)

Pengambilan keputusan berdasarkan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dikatakan reliabel apabila nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel (Imam Ghazali, 2006: 46). Berdasarkan hasil output dari program SPSS 16.0 diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji reliabilitas seperti tercantum pada tabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 116.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel

Nama Variabel	Koefisien Alpha	r tabel	Keterangan
Penggunaan E-banking	0,504	0,361	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0,936	0,361	Reliabel
Kepercayaan	0,820	0,361	Reliabel
Computer Self Efficacy	0,460	0,361	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 6, semua instumen dapat dikatakan reliabel dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Yang dimaksud dengan uji normalitas data adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Suharsimi Arikunto, 2009: 301). Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu masih memiliki distribusi normal atau tidak. Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data, salah satunya adalah dengan

menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan

$$\text{rumus sebagai berikut: } K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D = harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_2 = jumlah sampel yang diobservasi

n_1 = jumlah sampel yang diharapkan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai *Asymp. Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika nilai *Asymp. Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak (Joko Sulistyo, 2010: 115 dalam Irmadhani, 2012).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) dan variabel dependen (y) mempunyai hubungan linear atau tidak dengan melihat apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Analisis regresi linear dapat dilakukan apabila asumsi linearitas terpenuhi. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan Uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1987: 14)

Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation From Linearity* dari uji F linear.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi linear

H_1 : Model regresi tidak linear

Pengambilan keputusan:

Jika *Deviation from Linearity* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika *Deviation from Linearity* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Joko Sulistyo, 2010: 56 dalam Irmadhani, 2012).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Multikolenieritas

Uji ini sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolenieritas antar variabel independen. Multikolenieritas adalah korelasi antara variabel independen satu dengan yang lain. “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara

variabel independen” (Imam Ghozali, 2006: 95). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance value* dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dapat dihitung dengan rumus: $VIF = \frac{1}{Tolerance Value}$

Tolerance value dan VIF menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya atau dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat). *Tolerance value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance value$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance value \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya (Imam Ghozali, 2006: 97).

2) Heterokedesitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2006: 125). Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glejser* yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Imam Ghazali, 2006: 129), dengan persamaan regresi: $|Ut = \alpha + \beta Xt + vt|$. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghazali, 2006: 129).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi. Sutrisno Hadi (1987: 2) menyebutkan bahwa tugas pokok analisis regresi adalah:

- a. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor;
- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak;
- c. Mencari persamaan garis regresinya; dan
- d. Menemukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu.

Empat tugas tersebut akan selalu dikerjakan walaupun tidak dalam urutan seperti itu. Untuk itu memenuhi empat langkah diatas

digunakan beberapa perhitungan dengan menggunakan rumus, antara lain:

a. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen (Sugiyono, 2009: 188)

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Rumus uji signifikansi korelasi variabel independen terhadap

variabel dependen: $t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah ke-n

(Sugiyono, 2009: 184)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Setelah ditemukan nilai t hitung, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% (1,980). Apabila nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan (Imam Ghazali, 2006: 89). Hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu H1, H2, dan H3.

b. Analisis Regresi Ganda

Digunakan untuk menguji H4. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis dengan tiga prediktor menggunakan rumus: $Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + K$

Keterangan :

y : kriterium

X_1, X_2 : prediktor 1, prediktor 2

α_1 : koefisien prediktor X_1

α_2 : koefisien prediktor X_2

k : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1987: 2)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 , dan X_2 dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan α_1 dan α_2

α_1 : koefisien prediktor X_1

α_2 : koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

ΣY^2 : jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1987: 33)

3) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari signifikansi

harga F menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R2 : Koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 1987: 26)

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriteria dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan Relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$: Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

α : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1987: 42)

Sumbangan Relatif mengandung makna yang menunjuk pada besarnya dukungan semua prediktor secara bersama-sama membentuk 100% (Suharsimi Arikunto, 2009: 456).

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor, yang secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri telah memberikan andil kepada kriteria (Suharsimi Arikunto, 2009: 456). Sumbangan Efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $SE\% = SR\% \times R^2$

Keterangan:

$SE\%$: Sumbangan Efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi antara kriterium dengan

Prediktor

(Sutrisno Hadi, 1987: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarluaskan kuesioner kepada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 200 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%. Dari seluruh kuesioner yang kembali, peneliti memilih 139 kuesioner yang skor jawabannya lengkap dan dianggap layak untuk dijadikan sebagai data penelitian.

1. Deskripsi Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

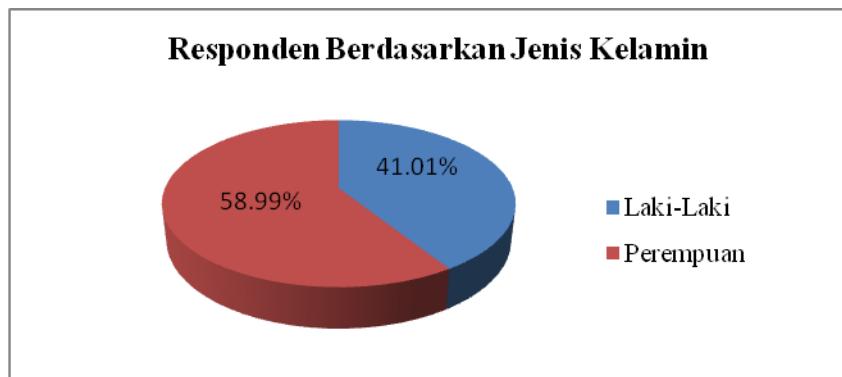
Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	57	41.01%
Perempuan	82	58.99%
Jumlah	139	100.00%

Sumber: data primer yang diolah

Data tersebut menunjukkan jumlah persentase responden laki-laki yang memakai *e-banking* sejumlah 57 orang (41,01%), sedangkan responden perempuan yang memakai *e-banking* sejumlah 82 orang (58,99%). Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

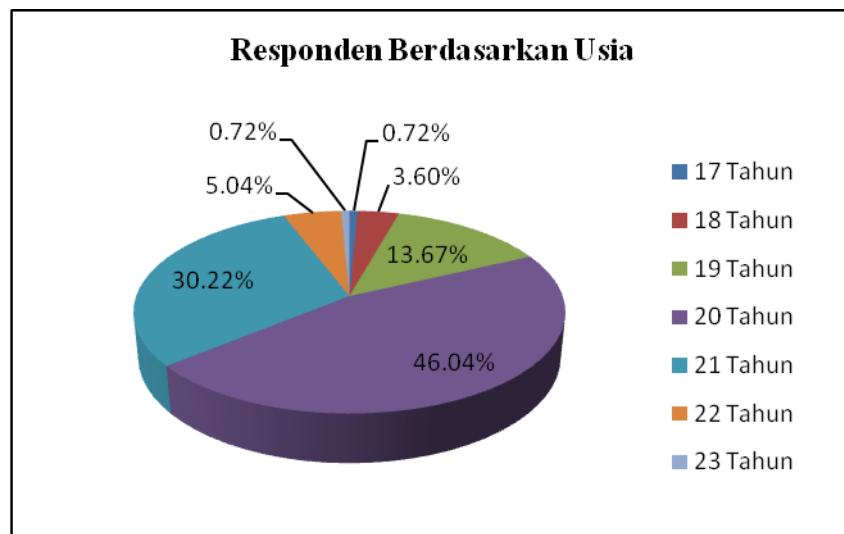
Tabel 8. Demografi Responden Berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
17	1	0.72%
18	5	3.60%
19	19	13.67%
20	64	46.04%
21	42	30.22%
22	7	5.04%
23	1	0.72%
Jumlah	139	100.00%

Sumber: data primer yang diolah

Data tersebut menunjukkan jumlah presentase umur yang memakai *e-banking*. Dari data responden tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang memakai *e-banking* masuk usia 20 tahun sejumlah 64 orang (46,04%), kemudian disusul usia 21 tahun sejumlah 42 orang (30,22%), kemudian usia 19 tahun sejumlah 19 orang (13,67%), kemudian usia 22 tahun sejumlah 7 orang (5.04%), dan terakhir masuk pada usia 17 tahun dan 23 tahun yang

sama-sama berjumlah 1 orang (0,72%). Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Usia sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *E-banking*

Deskripsi data responden berdasarkan lama menggunakan *e-banking* dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

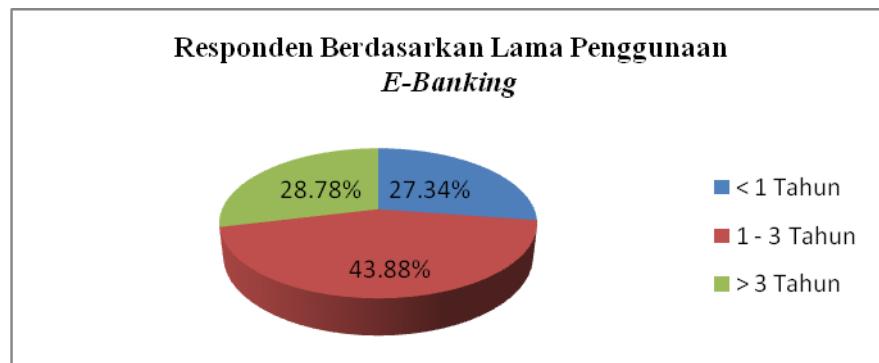
Tabel 9. Demografi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *E-banking*

Lama Penggunaan <i>E-banking</i>	Jumlah	Persentase
<1 Tahun	38	27.34%
1 - 3 Tahun	61	43.88%
>3 Tahun	40	28.78%
Total	139	100.00%

Sumber: data primer yang diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan *e-banking* antara 1-3 tahun sejumlah 61 orang (43,88%), kemudian responden yang menggunakan *e-banking*

lebih dari 3 tahun sejumlah 40 orang (28,78%) dan responden yang menggunakan *e-banking* kurang dari 1 tahun sejumlah 38 tahun (27,34%). Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *E-banking* sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Lama Penggunaan *E-banking*

- d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis *E-banking* yang Digunakan

Deskripsi data responden berdasarkan jenis *e-banking* yang digunakan dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

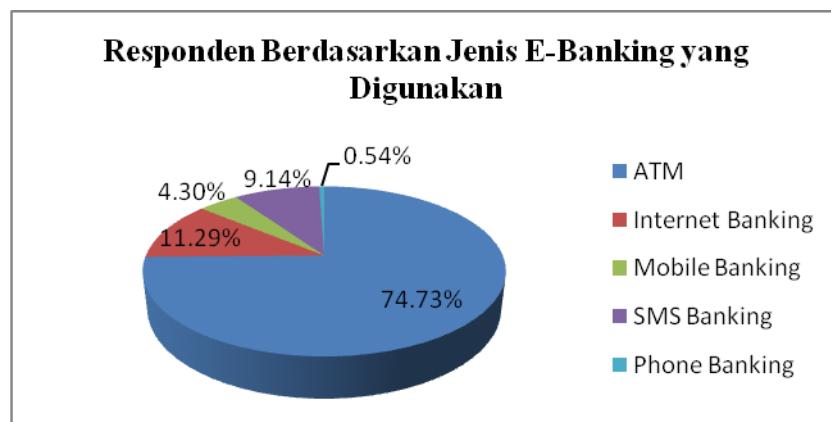
Tabel 10. Demografi Responden Berdasarkan Jenis *E-banking* yang Digunakan

Jenis <i>E-banking</i>	Frekuensi	Presentase
ATM	139	74.73%
Internet Banking	21	11.29%
Mobile banking	8	4.30%
SMS Banking	17	9.14%
Phone Banking	1	0.54%
Jumlah	186	100.00%

Sumber: data primer yang diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa 139 responden (74,22%) pernah menggunakan ATM, 21 responden (11,29%) menggunakan

internet banking, 17 responden (9,14%) menggunakan *sms banking*, 8 responden (4.30%) menggunakan *mobile banking*, dan 1 responden (0,54%) menggunakan *phone banking*. Jumlah dari penggunaan jenis *e-banking* tersebut memang melebihi jumlah kuesioner yang disebar (yaitu sebanyak 139 kuesioner) hal ini dikarenakan setiap responden diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu jenis layanan *e-banking* yang pernah responden gunakan sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa responden tersebut pernah menggunakan dua atau tiga layanan sekaligus. Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Responden Berdasarkan Jenis *E-banking* yang Digunakan sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis *E-banking* yang Digunakan

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median, modus, tabel frekuensi responden dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentuannya menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Penentuan tabel distribusi frekuensi dilakukan

dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Untuk menentukannya menggunakan rumus Sturges sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah Kelas

n = Jumlah data atau responden

Log = Logaritma

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

Untuk menunjukkan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang kelas} / \text{Jumlah kelas}$$

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}). Rumus untuk mencari mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum}-\text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori indikator adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = > \{M_i + 1(S_{di})\}$$

$$\text{Sedang} = < \{M_i - 1 (S_{di})\} \text{ s/d } \{M_i + 1 (S_{di})\}$$

$$\text{Rendah} = < \{M_i - 1 (S_{di})\}$$

Untuk mendeskripsikan dan menguji penagruh variabel independen terhadap varibel dependen dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Penggunaan *E-banking*

Kuesioner variabel Penggunaan *E-banking* terdiri dari 7 item pernyataan. Skor tertinggi adalah 35, sedangkan skor terendah adalah 7. Mean = 21 dan Standar Deviasi = 5 (Lihat lampiran halaman 138). Pada penelitian dengan tingkat keyakinan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data (Joko Sulistyo, 2010: 71 dalam Irmadhani, 2012)

$$\begin{aligned}\text{Mean} + 2 \text{ standar deviasi} &= 21 + (2 \times 5) \\ &= 21 + 10 \\ &= 31\end{aligned}$$

Hasil perhitungan dua kali standar deviasi sebesar 31 mendekati skor maksimum sebesar 35 sehingga data dapat dikatakan baik.

Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Sturges sebanyak 8 kelas dengan panjang kelas 4. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 138. Jawaban responden pada variabel Penggunaan *E-banking* dapat dilihat pada tabel 11 Sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan *E-banking*

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
1.	7-10	1	0,72%	0,72%
2.	11-14	2	1,44%	2,16%
3.	15-18	10	7,19%	9,35%
4.	19-22	34	24,46%	33,81%
5.	23-26	52	37,41%	71,22%
6.	27-30	31	22,30%	93,53%
7.	31-34	9	6,47%	100,00%
8.	35-38	0	0,00%	100,00%
Jumlah		139	100,00%	-

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 11 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 52 yaitu pada interval 23-26 dengan presentase 37,41% sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 yang terdapat pada interval antara 35-38 dengan presentase sebesar 0,00%. Distribusi kecenderungan data variabel Penggunaan *E-banking* dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 138. Berikut tabel 12 mengenai distribusi kecenderungan data variabel Penggunaan *E-banking*:

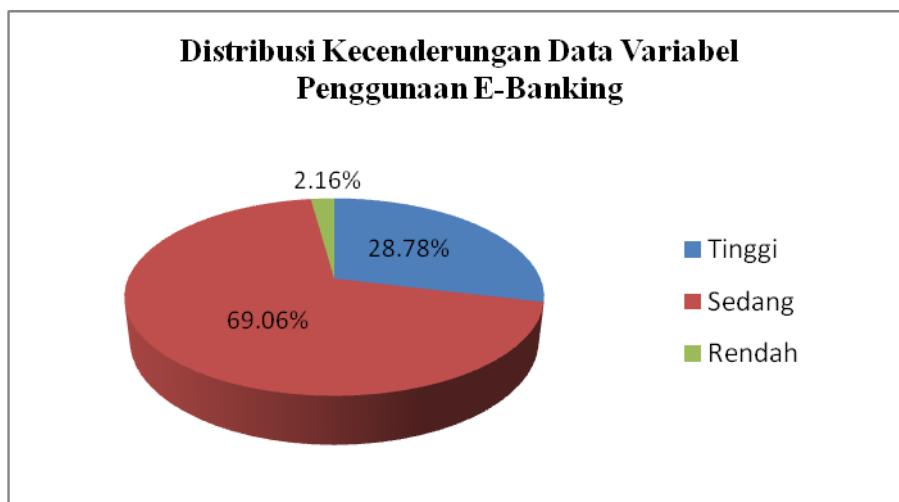
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Penggunaan *E-banking*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Tinggi	> 26	96	28,78%
2.	Sedang	16 s/d 26	40	69,06%
3.	Rendah	<16	3	2,16%
Total			139	100,00%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 12 menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 40 responden (28,78%), kategori sedang 96 responden (69,06%) dan kategori rendah 3 responden (2,61%). Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Penggunaan *E-banking* adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang. Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Penggunaan *E-banking* sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Penggunaan *E-banking*.

b. Persepsi Kebermanfaatan

Kuesioner variabel Persepsi Kebermanfaatan terdiri dari 12 item pernyataan. Skor tertinggi adalah 60, sedangkan skor terendah adalah 19. Mean = 36 dan Standar Deviasi = 8 (Lihat lampiran halaman 139). Pada penelitian dengan tingkat keyakinan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data. Mean + 2 standar deviasi = $36 + (2 \times 8)$

$$= 36 + 16$$

$$= 52$$

Hasil perhitungan dua kali standar deviasi sebesar 52 mendekati skor maksimum sebesar 60 sehingga data dapat dikatakan baik.

Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Sturges sebanyak 8 kelas dengan panjang kelas 7. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 139. Jawaban responden pada variabel Persepsi Kebermanfaatan dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kebermanfaatan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
1.	19-24	1	0,72%	0,72%
2.	25-30	3	2,16%	2,88%
3.	31-36	10	7,19%	10,07%
4.	37-42	36	25,90%	35,97%
5.	43-48	60	43,17%	79,14%
6.	49-54	20	14,39%	93,53%
7.	55-60	9	6,47%	100,00%
8.	61-66	0	0,00%	100,00%
		139	100,00%	-

Sumber: data primer yang diolah

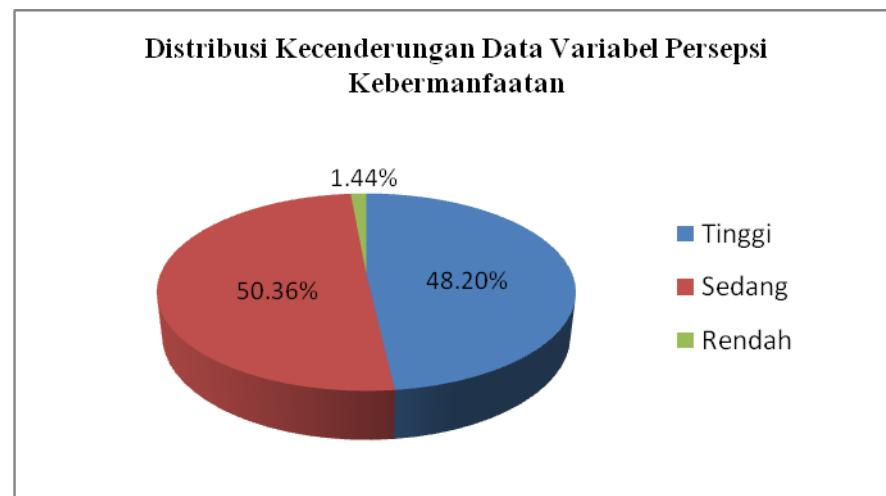
Tabel 13 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 60 yaitu pada interval 43-48 dengan presentase sebesar 43,17%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 yang terdapat pada interval 61-66 dengan persentase masing-masing 0,00%. Distribusi kecenderungan data variabel Persepsi Kebermanfaatan dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 139. Berikut tabel 14 mengenai distribusi kecenderungan data variabel Persepsi Kebermanfaatan:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Tinggi	>44	67	48,20%
2.	Sedang	28 – 44	70	50,36%
3.	Rendah	< 28	2	1,44%
	Total		139	100,00%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 14 Menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 67 responden (48,20%), kategori sedang sebanyak 70 responden (50,36%) dan kategori rendah sebanyak 2 responden (1,44%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Persepsi Kebermanfaatan adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang. Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan

c. Kepercayaan

Kuesioner variabel Kepercayaan terdiri dari 6 item pernyataan. Skor tertinggi adalah 30, sedangkan skor terendah adalah 6. Mean = 18 dan Standar Deviasi = 4 (Lihat lampiran halaman 140). Pada penelitian dengan tingkat keyakinan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data.

$$\text{Mean} + 2 \text{ standar deviasi} = 18 + (2 \times 4)$$

$$= 18 + 8$$

$$= 26$$

Hasil perhitungan dua kali standar deviasi sebesar 26 mendekati skor maksimum sebesar 30 sehingga data dapat dikatakan baik. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Sturges sebanyak 8 kelas dengan panjang kelas 4. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 140. Jawaban responden pada variabel Kepercayaan dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
1.	12-14	1	0,72%	0,72%
2.	15-17	0	0,00%	0,72%
3.	18-20	25	17,99%	18,71%
4.	21-23	44	31,65%	50,36%
5.	24-26	44	31,65%	82,01%
6.	27-29	21	15,11%	97,12%
7.	30-32	4	2,88%	100,00%
8.	33-35	0	0,00%	100,00%
		139	100,00%	-

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 44 yaitu pada interval 21-23 dan 24-26 dengan persentase sebesar 31,65%, sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 yang terdapat pada interval 15-17 dan 33-35 dengan persentase masing-masing 0,00%.

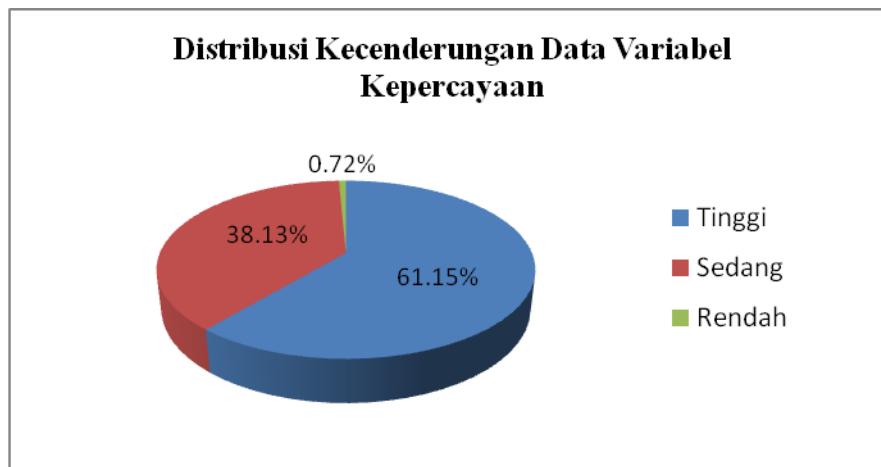
Distribusi kecenderungan data variabel Kepercayaan dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 140. Berikut tabel 16 mengenai distribusi kecenderungan data variabel Kepercayaan:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Tinggi	>22	85	61,15%
2.	Sedang	14-22	53	38,13%
3.	Rendah	<14	1	0,72%
	Total		139	100,00%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 16 Menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 85 responden (61,15%), kategori sedang 53 responden (38,13%) dan kategori rendah sebanyak 1 responden (0,72%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kepercayaan adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian sedang. Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kepercayaan

d. *Computer Self Efficacy*

Kuesioner variabel *Computer Self Efficacy* terdiri dari 7 item pernyataan. Skor tertinggi adalah 35, sedangkan skor terendah adalah 7. Mean = 21 dan Standar Deviasi = 5 (Lihat lampiran halaman 142). Pada penelitian dengan tingkat keyakinan 95% digunakan 2 kali standar deviasi untuk menilai tingkat sebaran data.

$$\text{Mean} + 2 \text{ standar deviasi} = 21 + (2 \times 5)$$

$$= 21 + 10$$

$$= 31$$

Hasil perhitungan dua kali standar deviasi sebesar 31 mendekati skor maksimum sebesar 35 sehingga data dapat dikatakan baik. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Sturges sebanyak 8 kelas dengan panjang kelas 4. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 142. Jawaban

responden pada variabel *Computer Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel *Computer Self Efficacy*

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
1.	17-19	8	5,67%	5,67%
2.	20-22	11	7,91%	13,67%
3.	23-25	40	28,78%	42,45%
4.	26-28	46	33,09%	75,54%
5.	28-31	19	13,67%	89,21%
6.	32-34	11	7,91%	97,12%
7.	35-37	4	2,88%	100,00%
8.	38-40	0	0,00%	100,00%
Total		139	100,00%	-

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 17 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar adalah 46 yaitu pada interval 26-28 dengan presentase sebesar 33,09% sedangkan frekuensi paling rendah yaitu sebanyak 0 yang terdapat pada interval 38-40 dengan persentase 0,00%.

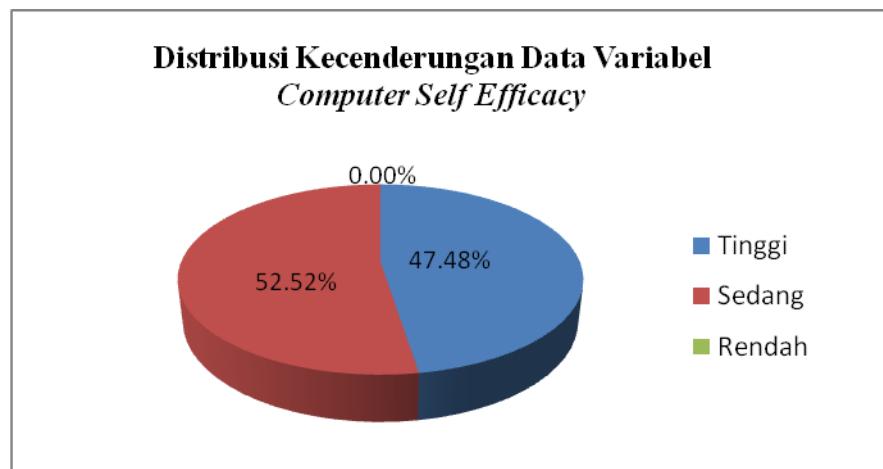
Distribusi kecenderungan data variabel *Computer Self Efficacy* dapat dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 142. Berikut tabel 18 mengenai distribusi kecenderungan data variabel *Computer Self Efficacy*:

Tabel 18 Distribusi Kecenderungan Data Variabel *Computer Self Efficacy*

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Tinggi	>26	66	47,48%
2.	Sedang	16-26	73	52,52%
3.	Rendah	<16	0	0,00%
Total			139	100,00%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 18 Menunjukkan bahwa kategori tinggi sebanyak 66 responden (47,48%), kategori sedang 73 responden (52,52%) dan kategori rendah sebanyak 0 responden (0,00%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel *Computer Self Efficacy* adalah sedang karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi. Hal tersebut digambarkan dalam Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel *Computer Self Efficacy* sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Data Variabel *Computer Self Efficacy*

B. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *I-Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS 16.0.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig</i>	Keterangan
0,092	Berdistribusi normal

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai *Asymp.Sig.* di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan liner atau tidak. Berdasarkan output SPSS 16.0 hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Hubungan	Deviation From Linearity	Kriteria
$X_1 - Y$	0,149	Linear
$X_2 - Y$	0,127	Linear
$X_3 - Y$	0,504	Linear

Sumber: data primer yang diolah

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa *Deviation From Linearity* untuk semua model memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut linear dan dapat digunakan untuk uji regresi linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan	
	Tolerance	VIF
Persepsi Kebermanfaatan	0,928	1,078
Kepercayaan	0,878	1,139
<i>Computer Self Efficacy</i>	0,920	1,087

Sumber: data primer yang diolah

Karena nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap , maka disebut homokedastisitas, atau tidak terjadi heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dalam SPSS 16.0. Hasil uji heterokedastisitas dengan uji *Glejser* dapat dijelaskan pada tabel 22.

Tabel 22. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode *Glejser*

Varaibel Bebas	Sig	Keterangan
<i>X₁</i>	0,444	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>X₂</i>	0,708	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
<i>X₃</i>	0,066	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: data primer yang diolah

Dari uji *Glejser* di atas menunjukkan bahwa ada semua variabel independen homokedastisitas karena probabilitasnya diatas 5%.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga hipotesis ketiga. Nilai masing-masing koefisien regresi diketahui dari hasil perhitungan SPSS 16.0.

- Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (X_1) terhadap Penggunaan *E-banking* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program SPSS 16.0, maka diperoleh output seperti yang disajikan pada tabel 23.

Tabel 23. Ringakasan Analisis Regresi Sederhana X1 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	7,418		
X1	0,379	8,371	.000
$R = 0,582$			
$R^2 = 0,338$			

Sumber: data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Dari Tabel 24 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,418 + 0,379X1$$

Dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 7,418 hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka perubahan Penggunaan *E-banking* adalah sebesar 0,379

satuan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,379 menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Kebermanfaatan sebesar 1 satuan akan menaikkan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,379 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara Persepsi Kebermanfaatan dan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,582. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,338 menunjukkan bahwa sebesar 33,8% Variabel Penggunaan *E-banking* dipengaruhi oleh variabel Persepsi Kebermanfaataan, dan sisannya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung sebesar 8,371 (di atas nilai t tabel yaitu 1,980) mengindikasikan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari level of signifikansi (sig <5%) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Tetapi apabila nilai signifikansi antara variabel independen terhadapa varaiel dependen secara individual (Imam ghazali, 2006: 91, dalam Irmadhani, 2012). Nilai Sig pada tabel diatas sebesar 0,000 (dibawah 0,05) yang

mengindikasikan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hasil uji regresi ini mendukung Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Pengaruh Kepercayaan (X_2) terhadap Penggunaan *E-banking* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program SPSS 16.0, maka diperoleh output seperti yang disajikan pada tabel 24.

Tabel 24. Ringakasan Analisis Regresi Sederhana X2 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	16,767		
X_2	0,315	2,810	.006
$R = 0,233$			
$R^2 = 0,054$			

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Dari Tabel 26 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,767 + 0,315X2$$

Dapat dilihat bahwa konstantan sebesar 16,767 hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka perubahan Penggunaan *E-banking* adalah sebesar 0,315 satuan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,315 menyatakan bahwa

setiap kenaikan Kepercayaan sebesar 1 satuan akan menaikkan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,315 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara Kepercayaan dan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,233. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,054 menunjukkan bahwa sebesar 5,4% Variabel Penggunaan *E-banking* dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan, dan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung sebesar 2,810 (di atas nilai t tabel yaitu 1,980) mengindikasikan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari level of signifikansi ($\text{sig} < 5\%$) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Tetapi apabila nilai signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Imam ghazali, 2006: 91, dalam Irmadhani, 2012). Nilai Sig pada tabel diatas sebesar 0,006 (di bawah 0,05) yang mengindikasikan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hasil uji regresi ini mendukung

Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepercayaan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- c. Pengaruh *Computer Self Efficacy* (X_3) terhadap Penggunaan *E-banking* (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana dengan program SPSS 16.0, maka diperoleh output seperti yang disajikan pada tabel 25.

Tabel 25. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana X_3 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	21,464		
X_3	0,102	1,068	.287
$R = 0,091$			
$R^2 = 0,008$			

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Persamaan Garis Regresi

Dari Tabel 25 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,464 + 0,102X3$$

Dapat dilihat bahwa konstantan sebesar 21,464 hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka perubahan Penggunaan *E-banking* adalah sebesar 0,102 satuan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,102 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Computer Self Efficacy* sebesar 1 satuan akan menaikkan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,102 satuan. Hal

ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi korelasi (R) yang bernilai postif antara *Computer Self Efficacy* dan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,091. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,008 menunjukkan bahwa sebesar 0,8% Variabel Penggunaan *E-banking* dipengaruhi oleh variabel *Computer Self Efficacy*, dan sisanya sebesar 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2) Uji t

Nilai t hitung sebesar 1,068 (di bawah nilai t tabel yaitu 1,980) mengindikasikan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari level of signifikansi (sig <5%) berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Tetapi apabila nilai signifikansi antara variabel independen terhadap varaiel dependen secara individual (Imam ghozali, 2006: 91, dalam Irmadhani, 2012). Nilai Sig pada tabel diatas sebesar 0,287 (diatas 0,05) yang mengindikasikan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hasil uji regresi ini tidak mendukung Hipotesis Ketiga

(H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Analisis Regresi Ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang dimaksudkan menganalisis pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Pengolahan data menggunakan SPSS 16.00

Tabel 26. Ringkasan Analisis Regresi Berganda
 X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	5,557
X_1	0,365
X_2	0,127
X_3	-0,018
F_{hitung}	23,882
F_{tabel}	2,68
Sig.	.000
R	0,588
Adjusted R Square	0,332

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari Tabel 26 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,557 + 0,365X_1 + 0,127X_2 - 0,018X_3$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,365 yang berarti apabila Persepsi Kebermanfaatan meningkat 1 poin maka Penggunaan *E-banking* akan naik sebesar 0,365 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai

koefisien X2 sebesar 0,127 yang berarti apabila Kepercayaan meningkat 1 poin maka Penggunaan *e-banking* akan naik sebesar 0,127 satuan dengan asumsi X1 dan X3 tetap. Nilai koefisien X3 sebesar -0,018 yang berarti apabila *Computer Self Efficacy* meningkat 1 poin maka Penggunaan *E-banking* akan turun sebesar 0,018 dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel 26 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,588. Dan tidak terdapat tanda negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Penggunaan *E-banking* (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan (X2) dan *Computer Self Efficacy* (X3). Berdasarkan hasil analisis data didapat *R²* sebesar 0,332. Nilai tersebut berarti 33,2% perubahan variabel Penggunaan *E-banking* dapat diterangkan oleh variabel-variabel

independennya sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

c. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan (X2) dan *Computer Self Efficacy* (X3) secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap Penggunaan *E-banking* (Y). Uji signifikansi menggunakan uji F, kriteria yang digunakan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak didukung. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,822 jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,68 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan (X2) dan *Computer Self Efficacy* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* (Y).

Hasil uji regresi ganda diatas menerangkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan (X2) dan *Computer Self Efficacy* (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil uji regresi tersebut mendukung Hipotesis

Keempat (H4) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan (X2) dan *Computer Self Efficacy* (X3) secara bersama-sama terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan pada lampiran halaman 148. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

Tabel 27. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel

No.	Variabel	SR(%)	SE (%)
1.	Persepsi Kebermanfaatan (X1)	86,57%	29,95%
2.	Kepercayaan (X2)	15,97%	5,53%
3.	<i>Computer Self Efficacy</i> (X3)	2,54%	0,88%
	Total	105,09%	36,36%

Berdasarkan tabel 27 dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan memberikan sumbangan relatif sebesar 86,57% dan memberikan sumbangan efektif 29,95%. Variabel Kepercayaan memberikan sumbangan relatif sebesar 15,97% dan sumbangan efektif sebesar 5,53%. Variabel *Computer Self Efficacy* memberikan sumbangan relatif sebesar 2,54% dan sumbangan efektif sebesar 0,88%. Hal ini berarti

bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan yang memberikan sumbangan yang paling dominan.

Berdasarkan tabel 27 dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* memberikan sumbangan efektif sebesar 36,36% terhadap Penggunaan *E-banking* dan 63,64% diberikan variabel-variabel diluar variabel yang diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* (X3) terhadap Penggunaan *E-banking* (Y) pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan *E-banking*
Hasil dari penelitian mendukung hipotesis pertama (H1), bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,379 . Koefisien regresi X1 sebesar 0,379 menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Kebermanfaatan sebesar 1 satuan akan menaikkan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,379 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R)

yang bernilai positif antara Persepsi Kebermanfaatan dan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,582. Nilai t hitung sebesar 8,371 (di bawah nilai t tabel yaitu 1,980) mengindikasikan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi 0,000 (dibawah 0,05) yang mengindikasikan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,338 menunjukkan bahwa sebesar 33,8% variabel Penggunaan *E-banking* dipengaruhi oleh variabel Persepsi Kebermanfaataan, dan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Adamson dan Shine (2003) menyebutkan bahwa hasil riset-riset empiris menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi penerimaan, adopsi dan penggunaan sistem oleh pengguna. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Devvy Pisheila Pratiwi (2012) yang melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Pengalaman terhadap Perilaku Penggunaan *Mobile banking* dengan Dimediasi Niat Penggunaan *Mobile banking* Nasabah Bank BCA di Surabaya. Penelitian Devvy Pisheila Pratiwi (2012) menunjukkan bahwa Persepsi

manfaat berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Mobile banking* sedangkan Persepsi Kemudahan Pengguna dan Pengalaman tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penggunaan *Mobile banking*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Persepsi Manfaat memberikan gambaran bahwa dengan *mobile banking* secara keseluruhan mampu meningkatkan kinerja dan mengefisiensikan waktu bagi nasabah.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *E-banking*

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis kedua (H2), bahwa variabel Kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukan oleh nilai koefisien regresi Penggunaan *E-banking* adalah sebesar 0,315 satuan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,315 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kepercayaan sebesar 1 satuan akan menaikkan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,315 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai postif antara Kepercayaan dan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,233.

Nilai t hitung sebesar 2,810 (di atas nilai t tabel yaitu 1,980) mengindikasikan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikansi, nilai Sig pada tabel diatas sebesar 0,006 (di bawah 0,05) yang mengindikasikan bahwa variabel

Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa sebesar 5,4% variabel Penggunaan *E-banking* dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan, dan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kanter (1993), bahwa kepercayaan berkembang dari pengertian yang saling menguntungkan yang berdasar pada nilai-nilai yang dibagi dan hal ini sangat penting bagi loyalitas. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Berlian Widiastuti (2010), yaitu Studi Tentang Intensitas Penggunaan *Electronic Banking* oleh Nasabah PT. Bank Central Asia, TBK (BCA) Kantor Cabang Utama Semarang. Penelitian Berlian Widiastuti (2010) menunjukkan bahwa *Trust* berpengaruh positif terhadap frekuensi Penggunaan *Electronic Banking*. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kepercayaan nasabah BCA harus dipelihara secara *continue* (berkelanjutan) sebab layaknya house of card (rumah kartu), kepercayaan sulit dibangun dan mudah dihancurkan. Oleh karena itu, perlu hubungan jangka panjang untuk membangunnya.

3. Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *E-banking*

Hasil dari penelitian tidak mendukung hipotesis ketiga (H3), bahwa variabel *Computer Self Efficacy* (X3) berdasarkan penelitian ini

berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X1 sebesar 0,096 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Computer Self Efficacy* sebesar 1 satuan akan menaikkan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,096 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi korelasi (R) yang bernilai positif antara *Computer Self Efficacy* dan Penggunaan *E-banking* sebesar 0,091. Nilai t hitung sebesar 1,068 (di bawah nilai t tabel yaitu 1,980) mengindikasikan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai signifikansi sebesar 0,287 (diatas 0,05) yang mengindikasikan bahwa variabel *Computer Self Efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan *E-banking*. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,008 menunjukkan bahwa sebesar 0,8% variabel Penggunaan *E-banking* dipengaruhi oleh variabel *Computer Self Efficacy*, dan sisanya sebesar 99,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004: 29), *Computer Self Efficacy* (CSE) didefinisikan sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-

tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Marieta Christiyanti dan Henny Medyawati (2010) yaitu *Analysis Technology Acceptance Model (TAM) On Application E-banking (Empirical Study Of Bank Customers In Bekasi)*. Penelitian Marieta Christiyanti dan Henny Medyawati (2010) menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy* atau CSE) tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaannya. Hal ini membuktikan bahwa tidak selamanya kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer memiliki keyakinan yang positif terhadap kemudahan penggunaannya. Masih ada faktor-faktor lain yang di luar faktor kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer, seperti adanya beberapa aplikasi atau program-program tertentu yang masih harus dipelajari dalam penggunaan *e-banking*, penguasaan pengguna terhadap alat elektronik pintar lainnya seperti *handphone*, mesin ATM, dan lain sebagainya.

4. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* Secara Bersama-sama terhadap Penggunaan *E-banking*

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis keempat (H4) bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh

nilai koefisien regresi (R) 0,588. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F hitung sebesar 23,808 jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,68 pada taraf signifikansi 5% maka nilai F hitung $>$ F tabel sehingga Persepsi Kebermanfaatan (X1), Kepercayaan (X2) dan *Computer Self Efficacy* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* (Y). Berdasarkan hasil analisis data didapat *adjusted R²* sebesar 0,332. Nilai tersebut berarti 33,2% perubahan variabel Penggunaan *E-banking* dapat diterangkan oleh variabel-variabel independenya sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Davis (1989: 320) bahwa Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Mayer *et al* (1995) mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan pada harapan bahwa orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang mempercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007) secara sederhana mendefinisikan CSE sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer. *Computer Self Efficacy* (CSE) didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004: 29) dalam Irmadhani (2012) sebagai penilaian

kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Latif Fullah dan Sevenpri Candra (2012) yang melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking BRI (Studi Kasus: Seluruh Nasabah Bank BRI Jakarta). Penelitian Latif Fullah dan Sevenpri Candra (2012) menunjukkan bahwa Persepsi manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Kepercayaan memiliki kontirbusi terhadap Minat Nasabah Bank BRI dan secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Bank BRI dalam menggunakan Internet Banking BRI.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasa, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, data yang terkumpul hanya menggambarkan persepsi para responden pada saat menerjemahkan pernyataan-pernyataan yang ada sesuai persepsi para responden. Karena itu, kemungkinan terjadinya bias sangat memungkinkan, hal ini disebabkan perbedaan persepsi antara peneliti dan para responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dan diterima.

2. Temuan hasil penelitian membuktikan bahwa selain Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam konteks sistem perbankan dengan bukti bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* hanya memberikan sumbang sebesar 34,6 % terhadap Penggunaan *E-banking*, sedangkan 65,4% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,379), nilai koefisien korelasi (*R*) bernilai positif (0,582), nilai *t* hitung $>$ *t* tabel pada taraf signifikansi 5% ($8,371 > 1,980$), koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,338. Hal ini berarti semakin tinggi Persepsi Kebermanfaatan maka semakin tinggi pula Penggunaan *E-banking*. Hipotesis Pertama (H1) yang menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena telah didukung oleh hasil penelitian.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,315), nilai koefisien korelasi (*R*) bernilai positif (0,233), nilai *t* hitung $>$ *t* tabel pada taraf signifikansi 5% ($2,810 > 1,980$), koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,054. Hal ini berarti

semakin tinggi Kepercayaan maka semakin tinggi pula Penggunaan *E-banking*. Hipotesis Kedua (H2) yang menyatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena telah didukung oleh hasil penelitian.

3. *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,102), nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif (0,091), nilai t hitung $< t$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($1,068 < 1,980$), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,008. Hal ini berarti semakin tinggi *Computer Self Efficacy* maka semakin tinggi pula Penggunaan *E-banking*, tapi sumbangsih dari variabel *Computer Self Efficacy* tidak signifikan terhadap kenaikan Penggunaan *E-banking*. Hipotesis Ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tidak didukung oleh hasil penelitian ini.
4. Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Penggunaan *E-banking*. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi (R) yang bernilai positif yaitu 0,588, nilai F hitung $> F$ tabel pada taraf

signifikansi 5% yaitu $23,808 > 2,68$. Hipotesis Keempat (H4) yang menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tidak didukung oleh hasil penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan, Persepsi Kebermanfaatan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 86,57% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 29,95%. Variabel Kepercayaan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 15,97% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 5,53%. Variabel Computer Self Efficacy memberikan Sumbangan Relatif sebesar 2,54% dan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 0,88%.

B. Implikasi

1. Persepsi Kebermanfaatan sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap Penggunaan *E-banking*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak bank menambah fasilitas dan memberikan keyakinan kepada nasabah bahwa *e-banking* dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan efektivitas dan produktivitas nasabah.
2. Kepercayaan adalah kepekaaan individu terhadap nilai-nilai yang dibagi antar kedua pihak yang sifatnya menguntungkan bagi kedua pihak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap Penggunaan *E-banking*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak bank dapat memberikan kepercayaan terhadap nasabah *e-banking*, dengan cara mengedepankan pertukaran nilai-nilai antara bank dengan nasabahnya yang nilai-nilai ini menguntungkan bagi pihak bank maupun bagi pihak nasabah.
3. *Computer Self Efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan diri untuk melaksanakan tugas-tugas komputasi dengan baik. Hasil Penelitian ini tidak menunjukkan bahwa *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap Penggunaan *E-banking*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak bank lebih

mengedepankan faktor lain seperti kebermanfaatan dan kepercayaan nasabah dibandingkan tingkat komputasi nasabah, karena *e-banking* tidak hanya menggunakan satu media elektronik (komputer) saja

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Bank

Penelitian ini memberikan informasi bahwa nasabah masih merasakan kekhawatiran apabila memberikan informasi keuangan pada saat bertransaksi melalui e-banking, tentunya dengan adanya informasi ini disarankan bagi pihak bank untuk meningkatkan keamanan layanan *e-banking*nya dan sosialisasi keamanan dalam penggunaan layanan *e-banking*, seperti pengecekan ATM berkala agar tidak terjadi *card trapping*, memberikan domain (untuk layanan *internet banking*) yang jelas pada nasabah agar nasabah tidak masuk ke domain palsu

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan *Computer Self Efficacy* memberikan sumbangan sebesar 34,6 % terhadap Penggunaan *E-banking*, sedangkan 65,4% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan *E-banking*, seperti kemudahan penggunaan dan risiko penggunaan. Penelitian yang selanjutnya juga

disarankan untuk mengkategorikan responden dengan lebih spesifik, yaitu nasabah aktif pengguna *e-banking* yang kegiatannya terkait dengan bisnis maupun kegiatan-kegiatan lain yang memang membutuhkan ketersediaan layanan perbankan yang tidak terbatas pada jam operasional kerja bank sehingga hasil penelitian dapat lebih fokus dan spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusy Syarif. (2010). *Riset Teknologi Informasi*. Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB.
- Adamson, I., & Shine, J. (2003). Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. *Technology Analysis & Strategic Management*. Vol. 15 No. 4: pp 441-455.
- Berlian Widiastuti. (2010). "Studi Tentang Intensitas Penggunaan *Electronic Banking* Oleh Nasabah PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) Kantor Cabang Utama Semarang". Diambil dari: <http://eprints.undip.ac.id/view/divisions/mag=5Fmanagement/2010.html>, pada tanggal 03 November 2012.
- Chau, P.Y.K. (2001). Influence of Computer Attitude and Self-Efficacy on IT Usage Behavior. *Journal of End User Computing*. Vol. 13 No.1: pp 26-33.
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Devvy Pisheila Pratiwi, (2012), *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Pengalaman terhadap Penggunaan Mobile Banking dengan Dimediasi Niat Penggunaan Mobile Banking Nasabah Bank BCA di Surabaya*. Diambil dari: http://katalog.library.perbanas.ac.id/download_6433_ARTIKEL%20ILMI AH.pdf pada tanggal 01 April 2013
- Dishaw, Tommi, and, Anssi Oorni Strong, (1999), "Trust Enhanced Technology Acceptance Model Consumer Acceptance of Mobile Payment Solution", *Journal of MIS* vol 13, no.2, fall 1999
- Gefen, D., 2002. Customer Loyalty in E-Commerce, *Journal of the Association for Information Systems*, 3:27-51.

- Hasan Mustafa. (2000). *Teknik Sampling*.
home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING.doc, diakses pada tanggal 08 November 2012
- Http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_survai, diakses 04 November 2012. Pukul 13:54
- <Http://www.bi.go.id>, diakses 28 Desember 2012. Pukul 12:45
- <http://www.republika.co.id>, diakses 04 juni 2013, Pukul 10:13
- Imam Ghazali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmadhani. (2012). “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan *E-banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi Tidak diterbitkan*. UNY
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Teknologi Informasi Edisi III*. Yogyakarta: ANDI
- Kanter, R.M., 1993, *Men and Women of The Corporation*, Basic Books, New York.
- Latif Fullah dan Sevenpri Candra. (2012). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Resiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking BRI (Studi Kasus: Seluruh Nasabah Bank BRI Jakarta). Diambil dari: <thesis.binus.ac.id> pada tanggal 17 Mei 2013
- Marieta Christiyanti dan Dr. Henny Medyawati, Skom, MM. (2010). *Analysis Technology Acceptance Model (TAM)) On Application E-banking (Empirical Study Of Bank Customers In Bekasi)*. Diambil dari <Http://www.gunadarma.ac.id> pada tanggal 15 Mei 2013
- Mayer, R.C., Davis, J. H., dan Schoorman, F. D., 1995. An Integratif Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*, 30 (3): 709-734
- Morgan, Robert M., & Shelby D. Hunt, 1994, “*The Commitment- Trust Theory of Relationship Marketing*”, *Journal of Marketing*, Vol.58, July 1994, p. 20-38.

- Mukherjee, A. and Nath, P. 2003. A Model of Trust in Online Relationship Banking. *The International Journal of Bank Marketing Bradford*, 21 (1), 5. March 10, 2005. <http://proquest.umi.com/pqdweb?did=289865501Fmt=4&clientId=46969&ROT=309&Vname=PQD> Proquest database.
- Pavlou, Fred, (2001), "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly, September*.
- Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto H., & Pahnila, S. (2004). Consumer Acceptance of *E-banking*: An Extension of the Technology Acceptance Model. *Internet Research*. Vol. 14 No. 3: pp 224-235.
- S. Nasution. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Saucana Ananda Pranidana. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank BCA Untuk Menggunakan Klik-BCA*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro.
- Sri Maharsari dan Fenny (2006). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya*. Diambil dari: <http://4putciput.weebly.com/uploads/1/3/5/5/1355290/aku06080104.pdf> pada tanggal 03 November 2012
- _____ dan Yuliani Mulyadi (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 9 No. 1: Hal 18-28.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Gadjah Mada.
- Taylor, S. & Todd, P. A. (1995). Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Information Systems Research*. Vol. 6 No. 2: pp 144-175.

Vankatesh, V. Morris et al. (2003). User Acceptance of Information Technology:
Toward a Unified View.*MIS Quarterly*. Vol. 27 No. 3: Hal 425-478.

LAMPIRAN

LAMPIRAN:

- 1. Kuesioner Penelitian**
- 2. Data Uji Instrumen**
- 3. Uji Validitas dan Reliabilitas**
- 4. Data Penelitian**
- 5. Perhitungan Distribusi Frekuensi
dan Kecenderungan Variabel**
- 6. Uji Normalitas**
- 7. Uji Linearitas**
- 8. Uji Multikolinearitas**
- 9. Uji Heterokedastisitas**
- 10.Uji Hipotesis**

1. Kuesioner Penelitian

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan *E-banking*. Untuk itu mohon Saudara/i memberi tanda tick mark (✓) atau silang (X) pada angka 1 sampai 5 dari setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengalaman setelah Saudara/i menggunakan layanan *e-banking*.

Nama : (boleh tidak diisi)

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : () Laki-laki

() Perempuan

Lama menggunakan *e-banking*:

Jenis layananan *e-banking* yg digunakan (boleh lebih dari satu):

() < 1 tahun

() ATM

() 1-3 tahun

() Internet banking

() > 3 tahun

() Mobile Banking

(c) SMS Banking

() Phone Banking

Petuniuk

Mohon dibaca setiap item pertanyaan di bawah ini dan beri tanggapan dengan memberikan tanda tanda tick mark (✓) atau tanda silang (X) pada kolom jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setuju) S (Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

SS (Sangat Setuju)

N (Neutral)

A. Penggunaan *E-banking*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bertransaksi melalui <i>e-banking</i> secara intensif.					
2.	Saya sering bertransaksi menggunakan <i>e-banking</i> (beberapa kali dalam satu bulan)					
3.	Saya menggunakan <i>E-banking</i> untuk melakukan penarikan uang tunai					
4.	Saya menggunakan <i>E-banking</i> untuk melakukan transfer dana ke rekening lain.					
5.	Saya menggunakan <i>e-banking</i> untuk mengakses informasi (misal: saldo tabungan, informasi tagihan kartu kredit, 5 traksaksi terakhir rekening, suku bunga deposito, suku bunga tabungan dan kurs valuta asing)					
6.	Saya menggunakan <i>e-banking</i> untuk melakukan pembayaran tagihan (misal: pembayaran telepon, kartu kredit, listrik, pajak, dan lain-lain).					
7.	Saya menggunakan <i>e-banking</i> untuk melakukan pembelian (Misal: <i>voucher</i> isi ulang, tiket pesawat).					

B. Persepsi Kebermanfaatan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kinerja saya meningkat dengan adanya <i>e-banking</i> .					
2.	<i>E-banking</i> akan membuat kinerja saya lebih baik dari hari ke hari.					
3.	<i>E-banking</i> sangat mendukung aktivitas saya					
4.	Penggunaan <i>e-banking</i> mampu menambah tingkat produktivitas saya.					
5.	<i>E-banking</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma dalam mengerjakan tugas-tugas saya.					
6.	Penggunaan <i>e-banking</i> mampu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya					
7.	Penggunaan <i>e-banking</i> mampu meningkatkan efektivitas kinerja saya.					
8.	Penggunaan <i>e-banking</i> memungkinkan saya untuk mengerjakan tugas-tugas saya dengan lebih cepat					
9.	<i>E-banking</i> memungkinkan saya untuk mengerjakan tugas saya dengan lebih efisien					
10.	Penggunaan <i>e-banking</i> mempermudah pekerjaan saya.					
11.	Penggunaan <i>e-banking</i> menguntungkan bagi saya.					
12.	Secara keseluruhan <i>e-banking</i> bermanfaat bagi saya.					

C. Kepercayaan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Bank memiliki pengendalian cukup baik untuk melindungi data pribadi dan keuangan saya					
2.	Saya tidak khawatir memberikan informasi keuangan bila bertransaksi melalui <i>e-banking</i>					
3.	Adanya bukti pada setiap transaksi <i>e-banking</i> , yang lengkap dengan waktu transaksi, merupakan salah satu bukti keamanan transaksi.					
4.	Kerahasiaan data pribadi saya terjamin dalam transaksi e- banking					
5.	Kerahasiaan data <i>e-banking</i> akan terjaga karena transaksi dilakukan Sendiri					
6.	Saya yakin semua data yang diproses lewat <i>e-banking</i> tidak akan disalahgunakan oleh pihak bank.					

D. Computer Self Efficacy

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bisa bertransaksi melalui <i>e-banking</i> walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya untuk memberitahu saya bagaimana cara menggunakannya.					
2.	Saya bisa bertransaksi melalui <i>e-banking</i> jika ada seseorang yang membantu saya untuk memulai prosedur transaksinya.					
3.	Saya tidak akan meminta bantuan seseorang apabila saya menemui kesulitan ketika bertransaksi melalui <i>e-banking</i> .					
4.	Saya tidak membutuhkan panduan manual ketika bertransaksi melalui <i>e-banking</i> .					
5.	Saya tidak membutuhkan menu bantuan online ketika bertransaksi melalui <i>e-banking</i> .					
6.	Saya bisa bertransaksi melalui <i>e-banking</i> walaupun saya belum pernah menggunakan sistem tersebut.					
7.	Saya bisa bertransaksi melalui <i>e-banking</i> jika saya diberikan cukup waktu untuk menyelesaikan berbagai prosedur dari transaksi-transaksi yang ingin saya lakukan.					

2. Data Uji Instrumen

a. Data Penggunaan *E-banking*

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	4	4	4	3	3	29
2	2	2	4	4	4	4	2	2	24
3	4	4	3	4	4	4	3	3	29
4	4	4	3	5	4	4	2	3	29
5	4	2	4	4	4	4	2	2	26
6	2	4	4	5	4	4	2	4	29
7	2	2	4	4	4	4	2	2	24
8	2	2	4	4	4	4	2	2	24
9	4	4	2	4	4	4	2	2	26
10	2	2	4	4	2	4	4	2	24
11	2	2	4	3	2	4	1	1	19
12	4	4	2	4	4	4	4	4	30
13	5	5	1	4	4	2	4	4	29
14	4	4	2	4	4	4	2	2	26
15	4	5	2	4	4	4	5	5	33
16	2	2	4	4	4	2	2	2	22
17	2	4	2	4	2	4	2	2	22
18	2	2	4	3	4	2	2	4	23
19	4	4	2	4	4	4	2	2	26
20	2	2	4	4	4	2	2	2	22
21	3	4	4	4	4	3	4	4	30
22	4	3	2	5	2	5	2	2	25
23	3	5	2	5	3	3	4	4	29
24	5	5	2	5	4	5	3	3	32
25	4	4	4	4	4	4	4	3	31
26	2	4	5	5	4	5	2	4	31
27	3	4	5	5	5	5	5	5	37
28	2	3	4	4	3	3	2	2	23
29	2	3	4	4	3	3	3	3	25
30	2	3	3	4	3	4	1	4	24

b. Data Persepsi Kebermanfaatan

c. Data Kepercayaan

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	3	4	4	4	3	22
7	4	2	4	2	2	2	16
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	4	3	3	4	21
13	4	3	4	3	4	4	22
14	4	2	4	4	4	5	23
15	4	3	4	4	3	3	21
16	3	3	4	3	3	3	19
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	3	3	4	22
19	4	3	5	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	4	4	4	4	23
23	5	4	5	5	4	5	28
24	4	3	4	4	4	4	23
25	3	2	3	3	3	3	17
26	4	4	5	3	4	5	25
27	5	4	5	3	4	4	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	5	5	5	27
30	4	4	4	4	4	4	24

d. Data Computer Self Efficacy

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	27
2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	30
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	27
5	3	2	3	1	2	2	3	3	4	23
6	3	2	4	2	2	2	3	4	4	26
7	4	4	4	2	2	2	2	2	2	24
8	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
9	4	4	2	2	2	2	2	4	3	25
10	4	3	4	2	3	3	3	4	4	30
11	2	2	4	2	2	4	2	4	2	24
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
13	4	4	4	2	4	4	3	3	4	32
14	3	2	4	5	1	3	3	3	4	28
15	4	4	2	2	4	3	4	3	4	30
16	4	3	4	2	4	4	4	4	4	33
17	4	2	4	2	2	2	2	4	4	26
18	3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
19	4	2	2	3	4	3	4	3	4	29
20	4	2	4	2	2	2	3	4	4	27
21	4	3	4	2	3	3	2	4	4	29
22	4	2	4	2	4	3	4	3	3	29
23	4	3	2	2	4	4	4	3	4	30
24	4	3	4	2	2	2	3	4	3	27
25	3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
26	4	5	4	3	5	4	2	4	4	35
27	5	4	4	2	2	2	3	4	4	30
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
29	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
30	3	5	3	3	3	4	4	4	4	33

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan *E-banking*

Correlations									
	Peb01	Peb02	Peb03	Peb04	Peb05	Peb06	Peb07	Peb08	Total
Pearson Correlation	1	.653**	-.670**	.234	.311	.233	.394*	.186	.561**
Peb01 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.214	.094	.214	.031	.326	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.653**	1	-.595**	.486**	.228	.230	.531**	.583**	.742**
Peb02 Sig. (2-tailed)	.000		.001	.006	.227	.221	.003	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.670**	-.595**	1	-.071	.150	-.005	-.137	-.039	-.100
Peb03 Sig. (2-tailed)	.000	.001		.711	.429	.979	.470	.836	.600
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.234	.486**	-.071	1	.156	.474**	.218	.337	.589**
Peb04 Sig. (2-tailed)	.214	.006	.711		.411	.008	.247	.069	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.311	.228	.150	.156	1	-.048	.261	.420*	.570**
Peb05 Sig. (2-tailed)	.094	.227	.429	.411		.799	.163	.021	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.233	.230	-.005	.474**	-.048	1	.012	.007	.400*
Peb06 Sig. (2-tailed)	.214	.221	.979	.008	.799		.949	.969	.029
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.394*	.531**	-.137	.218	.261	.012	1	.624**	.733**
Peb07 Sig. (2-tailed)	.031	.003	.470	.247	.163	.949		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.186	.583**	-.039	.337	.420*	.007	.624**	1	.760**
Peb08 Sig. (2-tailed)	.326	.001	.836	.069	.021	.969	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.561**	.742**	-.100	.589**	.570**	.400*	.733**	.760**	1
Total Sig. (2-tailed)	.001	.000	.600	.001	.001	.029	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan

		Pearson Correlation	.480 **	.595 **	.536 **	.536 **	.577 **	.707 **	.831 **	1	.636 **	.651 **	.500 **	.439 *	.817 **
	Ke08	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.002	.002	.001	.000	.000		.000	.000	.005	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.635 **	.738 **	.450 *	.697 **	.672 **	.726 **	.618 **	.636 **	1	.689 **	.330	.436 *	.836 **	
	Ke09	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.075	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.578 **	.664 **	.396 *	.541 **	.546 **	.796 **	.591 **	.651 **	.689 **	1	.451 *	.518 **	.810 **	
	Ke10	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.030	.002	.002	.000	.001	.000	.000		.012	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.409 *	.331	.477 **	.397 *	.349	.490 **	.493 **	.500 **	.330	.451 *	1	.282	.589 **	
	Ke11	Sig. (2-tailed)	.025	.074	.008	.030	.058	.006	.006	.005	.075	.012		.131	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.160	.382 *	.497 **	.155	.250	.315	.468 **	.439 *	.436 *	.518 **	.282	1	.512 **	
	Ke12	Sig. (2-tailed)	.399	.037	.005	.413	.182	.090	.009	.015	.016	.003	.131		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.740 **	.853 **	.717 **	.814 **	.746 **	.882 **	.831 **	.817 **	.836 **	.810 **	.589 **	.512 **	1	
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Correlations							
	Ya01	Ya02	Ya03	Ya04	Ya05	Ya06	Total
Pearson Correlation	1	.408*	.692**	.297	.337	.421*	.645**
Ya01 Sig. (2-tailed)		.025	.000	.111	.069	.021	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.408*	1	.314	.444*	.550**	.420*	.743**
Ya02 Sig. (2-tailed)	.025		.091	.014	.002	.021	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.692**	.314	1	.096	.249	.427*	.553**
Ya03 Sig. (2-tailed)	.000	.091		.615	.185	.019	.002
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.297	.444*	.096	1	.760**	.524**	.753**
Ya04 Sig. (2-tailed)	.111	.014	.615		.000	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.337	.550**	.249	.760**	1	.700**	.854**
Ya05 Sig. (2-tailed)	.069	.002	.185	.000		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.421*	.420*	.427*	.524**	.700**	1	.813**
Ya06 Sig. (2-tailed)	.021	.021	.019	.003	.000		.000
N	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.645**	.743**	.553**	.753**	.854**	.813**	1
Total Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Hasil Uji Validitas Variabel *Computer Self Efficacy*

		Correlations									
		Cs01	Cs02	Cs03	Cs04	Cs05	Cs06	Cs07	Cs08	Cs09	Total
	Pearson Correlation	1	.341	.094	-.122	.289	-.204	.073	.103	.339	.397*
Cs01	Sig. (2-tailed)		.065	.622	.520	.121	.280	.702	.587	.067	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.341	1	-.079	.133	.366*	.205	.009	.101	.070	.556**
Cs02	Sig. (2-tailed)	.065		.679	.482	.047	.276	.961	.595	.713	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.094	-.079	1	.072	-.065	-.136	-.264	.227	-.059	.173
Cs03	Sig. (2-tailed)	.622	.679		.706	.735	.473	.159	.227	.756	.362
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.122	.133	.072	1	.179	.369*	.265	-.066	.074	.503**
Cs04	Sig. (2-tailed)	.520	.482	.706		.344	.045	.157	.730	.698	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.289	.366*	-.065	.179	1	.554**	.317	-.087	.204	.719**
Cs05	Sig. (2-tailed)	.121	.047	.735	.344		.001	.088	.648	.280	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.204	.205	-.136	.369*	.554**	1	.299	.053	.133	.600**
Cs06	Sig. (2-tailed)	.280	.276	.473	.045	.001		.109	.781	.485	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.073	.009	-.264	.265	.317	.299	1	-.177	.250	.437*
Cs07	Sig. (2-tailed)	.702	.961	.159	.157	.088	.109		.349	.182	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.103	.101	.227	-.066	-.087	.053	-.177	1	.319	.262
Cs08	Sig. (2-tailed)	.587	.595	.227	.730	.648	.781	.349		.086	.162
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.339	.070	-.059	.074	.204	.133	.250	.319	1	.475**
Cs09	Sig. (2-tailed)	.067	.713	.756	.698	.280	.485	.182	.086		.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.397*	.556**	.173	.503**	.719**	.600**	.437*	.262	.475**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.362	.005	.000	.000	.016	.162	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan *E-banking*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.504	.493	8

2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	12

3) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

- 4) Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Computer Self Efficacy*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.460	.459	7

4. DATA PENELITIAN

a. Data Penggunaan *E-banking*

No. Responden	Jawaban Pernyataan ke-							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	2	4	5	5	5	3	28
2	3	4	3	5	3	5	2	25
3	3	3	4	5	5	5	2	27
4	3	3	3	4	3	3	2	21
5	4	3	3	2	4	5	2	23
6	4	4	2	2	4	4	2	22
7	5	5	5	5	5	4	3	32
8	3	2	2	5	3	4	3	22
9	4	4	3	4	3	4	2	24
10	5	4	4	4	4	4	3	28
11	4	2	4	4	4	4	4	26
12	4	2	4	3	4	4	3	24
13	3	4	2	4	3	4	2	22
14	4	4	5	4	4	4	5	30
15	3	2	3	4	3	3	3	21
16	3	3	3	4	2	3	2	20
17	4	4	4	5	5	5	3	30
18	5	3	2	5	1	2	2	20
19	5	5	5	2	3	3	5	28
20	3	2	5	5	4	4	2	25
21	5	3	2	4	4	4	2	24
22	4	2	2	4	4	4	2	22
23	5	4	4	4	5	4	3	29
24	5	5	3	5	5	2	1	26
25	2	3	4	5	5	4	3	26
26	3	3	2	5	2	4	1	20
27	4	1	1	4	2	4	2	18
28	5	4	3	4	4	4	2	26
29	4	3	4	5	5	4	1	26
30	4	2	2	4	4	4	2	22
31	4	2	2	4	4	4	2	22
32	4	3	2	4	4	4	2	23
33	4	4	3	4	2	3	1	21
34	3	4	4	4	3	3	3	24
35	4	2	4	4	3	2	2	21
36	5	5	4	4	4	3	2	27
37	4	3	3	4	4	3	1	22
38	5	4	5	4	5	4	5	32
39	2	2	2	4	3	3	4	20

No. Responden	Jawaban Pernyataan ke-							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
40	3	3	3	4	3	3	2	21
41	3	2	4	5	4	5	1	24
42	5	4	4	4	4	4	4	29
43	3	2	2	4	2	2	1	16
44	4	5	5	5	3	5	2	29
45	5	4	5	5	4	5	2	30
46	2	2	2	4	4	4	4	22
47	4	4	2	5	5	4	4	28
48	4	3	2	4	4	2	2	21
49	3	1	2	4	4	4	4	22
50	4	4	4	4	4	4	3	27
51	4	2	5	5	5	5	1	27
52	3	2	2	5	4	5	2	23
53	4	3	3	5	2	4	2	23
54	3	3	3	4	4	4	3	24
55	4	3	2	3	2	4	2	20
56	4	2	2	5	2	4	1	20
57	4	1	2	5	2	4	2	20
58	3	2	2	4	2	4	1	18
59	5	5	3	5	4	4	2	28
60	5	5	2	5	5	4	4	30
61	5	4	4	5	4	4	2	28
62	2	3	3	4	4	4	2	22
63	4	4	2	5	2	4	2	23
64	4	2	3	5	2	4	2	22
65	5	4	4	4	4	3	4	28
66	4	3	2	5	2	4	2	22
67	2	2	2	2	2	2	2	14
68	3	3	4	5	4	5	4	28
69	5	4	5	5	5	5	4	33
70	3	3	4	4	3	5	5	27
71	4	4	4	4	3	4	2	25
72	3	2	2	4	4	4	4	23
73	1	1	1	4	4	4	2	17
74	4	4	3	5	5	5	4	30
75	4	4	3	4	4	4	4	27
76	3	3	3	3	3	3	2	20
77	5	4	1	5	2	3	1	21
78	1	1	5	1	4	1	4	17
79	4	3	3	3	4	3	2	22
80	4	4	4	4	2	4	1	23
81	2	2	2	4	2	4	2	18

No. Responden	Jawaban Pernyataan ke-							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
124	4	3	3	4	4	4	4	26
125	3	2	2	4	4	4	2	21
126	3	2	3	4	4	4	2	22
127	4	4	4	4	3	3	2	24
128	4	3	3	4	4	4	3	25
129	4	4	4	5	4	4	5	30
130	5	5	4	5	3	5	2	29
131	1	1	1	5	5	5	5	23
132	3	2	4	4	4	2	4	23
133	3	3	3	4	4	4	3	24
134	3	3	3	3	4	4	2	22
135	5	5	5	4	5	5	3	32
136	3	3	3	4	4	4	2	23
137	3	3	3	4	4	4	2	23
138	2	2	3	4	2	5	2	20
139	2	4	5	4	4	4	4	27
Jumlah	518	434	436	588	501	532	347	3356

b. Data Persepsi Kebermanfaatan

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
62	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	40
63	2	2	2	5	2	5	2	3	3	4	4	3	37
64	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43
65	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	48
66	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	39
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
68	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	40
69	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	54
70	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	41
71	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	40
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
73	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	43
74	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
76	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	32
77	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	4	3	43
78	1	1	1	4	1	1	1	4	1	5	3	4	27
79	2	4	3	5	2	2	2	4	5	5	4	4	42
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
81	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	58
83	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	43
84	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	42
85	4	3	2	4	3	3	4	5	5	5	5	3	46
86	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	5	35
87	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	33
88	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	51
89	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
90	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	45
91	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	45
92	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	50
93	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	43
94	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	5	19
95	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	49
96	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	47
97	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	55
98	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	47
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
100	2	1	2	3	5	2	3	4	2	1	3	4	32
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
102	3	4	4	5	3	4	3	4	3	5	5	4	47
103	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	43

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
104	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	50
105	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	5	5	45
106	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	41
107	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	47
108	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
109	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	48
110	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	48
111	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	53
112	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	5	41
113	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	42
114	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
115	3	3	2	4	3	4	4	4	5	3	3	4	42
116	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
117	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	44
118	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	42
119	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	50
120	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	51
121	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	55
122	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	42
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
124	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
125	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	42
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
127	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
128	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	30
129	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	45
130	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	52
131	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	55
132	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	37
133	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	43
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
138	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	40
139	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	45
Jumlah	476	473	467	541	472	495	496	516	525	564	563	544	6132

c. Data Kepercayaan

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	5	5	5	24
2	3	3	5	5	3	3	22
3	3	5	3	5	3	5	24
4	3	4	4	4	5	5	25
5	4	4	4	3	4	3	22
6	3	5	4	4	4	4	24
7	4	3	4	4	4	4	23
8	4	3	4	4	4	4	23
9	5	4	5	5	4	4	27
10	4	3	4	4	4	3	22
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	3	5	5	4	4	25
14	4	5	5	5	5	5	29
15	4	3	4	4	4	4	23
16	3	5	5	5	3	3	24
17	3	4	3	4	4	5	23
18	3	3	4	4	5	4	23
19	4	4	4	3	3	3	21
20	4	4	4	5	4	4	25
21	3	4	4	4	4	3	22
22	3	3	3	3	3	3	18
23	5	3	4	3	4	5	24
24	5	3	4	4	4	4	24
25	3	3	4	4	4	3	21
26	3	3	4	3	3	3	19
27	4	5	4	4	5	4	26
28	4	3	3	3	3	4	20
29	4	4	5	4	4	5	26
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	3	4	4	4	3	22
32	4	4	4	4	4	5	25
33	5	4	5	3	3	4	24
34	3	3	4	3	4	3	20
35	4	3	4	3	3	3	20
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	4	3	3	3	3	20
38	5	3	4	4	4	4	24
39	4	4	5	4	5	5	27
40	5	4	4	3	4	3	23
41	5	4	3	3	4	4	23

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-						Total
	1	2	3	4	5	6	
42	4	3	4	3	4	4	22
43	3	3	4	3	3	4	20
44	5	3	5	5	4	5	27
45	5	4	4	4	5	5	27
46	4	3	3	3	3	3	19
47	3	4	4	3	4	4	22
48	3	3	3	4	4	3	20
49	4	4	4	3	3	3	21
50	4	3	4	4	4	4	23
51	4	3	4	4	3	3	21
52	4	4	4	3	4	4	23
53	3	3	4	3	3	4	20
54	4	4	5	5	4	5	27
55	4	3	4	4	4	4	23
56	4	3	4	3	4	4	22
57	1	1	1	3	3	3	12
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	5	4	4	25
60	4	3	4	4	4	4	23
61	4	3	4	4	4	4	23
62	5	3	5	4	3	3	23
63	4	3	4	3	4	4	22
64	5	3	4	3	4	3	22
65	3	3	3	3	3	3	18
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	3	4	4	3	3	20
68	5	3	5	4	4	5	26
69	4	3	4	3	4	4	22
70	4	4	5	3	3	4	23
71	3	3	4	4	3	3	20
72	4	3	4	3	4	4	22
73	4	4	5	4	4	4	25
74	4	3	4	4	4	5	24
75	4	3	3	4	4	4	22
76	4	4	4	3	3	3	21
77	4	2	4	2	2	4	18
78	4	3	3	2	2	4	18
79	4	4	3	2	2	3	18
80	4	4	5	2	2	4	21
81	4	2	4	4	4	4	22
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	5	5	4	4	4	26

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-						Total
	1	2	3	4	5	6	
84	5	4	4	4	4	4	25
85	4	1	3	3	3	4	18
86	4	3	3	3	3	3	19
87	4	4	3	3	2	3	19
88	4	3	3	3	3	3	19
89	4	4	4	4	2	3	21
90	4	4	3	4	2	4	21
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	3	4	3	3	3	20
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	4	5	5	4	4	27
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	3	3	5	5	4	24
98	4	4	2	3	4	4	21
99	4	2	2	4	4	5	21
100	4	3	3	3	5	5	23
101	5	5	4	5	5	5	29
102	4	5	2	3	3	4	21
103	5	5	2	4	4	4	24
104	5	5	5	3	4	4	26
105	5	4	3	3	4	3	22
106	5	4	4	4	5	5	27
107	4	5	5	5	5	4	28
108	5	4	5	5	4	5	28
109	4	5	5	5	5	4	28
110	5	3	3	3	3	4	21
111	4	4	5	3	4	5	25
112	5	4	5	3	4	4	25
113	4	3	3	3	3	4	20
114	5	3	3	5	5	5	26
115	5	4	5	5	5	4	28
116	3	3	3	3	3	3	18
117	4	3	4	3	3	3	20
118	4	5	5	5	5	4	28
119	4	5	3	3	4	3	22
120	4	5	5	5	5	4	28
121	4	5	5	5	5	4	28
122	5	5	5	5	5	5	30
123	4	5	5	5	5	5	29
124	3	5	3	4	4	5	24
125	4	4	5	5	5	5	28

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-						Total
	1	2	3	4	5	6	
126	4	3	5	5	3	5	25
127	5	5	5	3	5	3	26
128	5	5	5	3	3	3	24
129	5	5	5	3	3	3	24
130	5	5	3	3	5	5	26
131	3	3	3	5	4	5	23
132	5	5	5	5	3	3	26
133	5	3	3	5	5	4	25
134	5	5	5	5	5	5	30
135	5	5	5	4	4	4	27
136	5	5	5	5	5	5	30
137	5	5	5	3	5	5	28
138	5	5	5	5	5	3	28
139	5	5	5	5	5	5	30
Jumlah	566	518	555	530	535	547	3251

d. Data Computer Self Efficacy

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
22	4	4	5	3	4	4	3	27
23	4	4	4	4	4	5	4	29
24	4	4	4	4	5	4	5	30
25	5	5	4	4	4	5	5	32
26	4	4	4	4	4	5	4	29
27	4	4	3	3	4	4	4	26
28	4	2	3	3	4	3	5	24
29	4	2	4	3	4	4	5	26
30	4	3	3	4	3	4	5	26
31	4	3	4	3	3	3	3	23
32	3	3	4	4	4	3	3	24
33	4	3	4	4	3	3	3	24
34	5	3	3	3	4	4	4	26
35	4	3	3	4	3	4	5	26
36	5	3	4	3	3	4	5	27
37	5	2	3	3	3	3	3	22
38	4	4	5	4	4	4	5	30
39	3	3	5	5	5	3	5	29
40	3	3	4	4	4	3	3	24
41	4	4	3	4	4	5	4	28
42	4	2	3	3	3	4	4	23
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	2	3	4	4	5	4	4	26
45	4	4	4	4	3	5	4	28
46	4	3	4	4	4	3	4	26
47	4	4	4	4	3	4	4	27
48	4	2	3	4	4	4	4	25
49	4	3	4	3	4	4	4	26
50	4	3	3	3	3	3	3	22
51	5	2	4	4	4	4	4	27
52	4	3	3	4	4	4	3	25
53	4	3	4	4	4	3	3	25
54	4	3	4	4	3	3	3	24
55	4	4	4	4	4	3	4	27
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	3	4	3	4	4	4	26
58	4	4	3	3	3	4	4	25
59	5	5	5	5	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	3	27
61	4	2	4	3	3	3	3	22
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	3	4	4	3	1	2	4	21

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
64	4	2	4	4	2	4	4	24
65	4	1	4	4	2	3	4	22
66	3	4	2	4	4	4	4	25
67	2	2	3	4	4	4	3	22
68	4	4	3	4	4	3	3	25
69	4	1	2	3	3	3	3	19
70	4	2	4	3	3	4	3	23
71	4	4	3	3	3	3	3	23
72	2	3	4	2	2	3	3	19
73	3	4	3	3	3	3	4	23
74	5	5	3	4	4	3	2	26
75	4	2	4	4	4	4	4	26
76	4	4	3	2	4	4	4	25
77	4	1	3	1	1	5	3	18
78	4	4	3	3	3	3	4	24
79	4	1	1	3	3	3	2	17
80	3	3	3	4	3	3	4	23
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	4	5	1	4	4	4	1	23
83	4	3	4	4	4	4	4	27
84	4	4	3	5	5	5	5	31
85	5	5	5	5	5	4	4	33
86	4	2	1	3	3	3	2	18
87	3	3	4	4	5	4	4	27
88	4	4	4	5	5	5	3	30
89	4	4	1	3	5	4	4	25
90	5	4	3	4	3	3	3	25
91	4	1	3	2	3	3	3	19
92	5	4	4	4	4	4	3	28
93	4	4	4	4	4	4	3	27
94	2	5	1	4	4	4	4	24
95	5	4	5	5	5	5	1	30
96	4	2	4	4	3	3	4	24
97	5	1	3	4	3	5	4	25
98	4	3	2	4	2	4	4	23
99	4	4	4	3	4	4	2	25
100	5	4	3	5	3	5	3	28
101	5	4	2	4	1	4	3	23
102	4	2	2	4	2	4	2	20
103	5	5	3	3	3	4	2	25
104	3	4	1	2	1	4	4	19
105	4	4	4	4	2	4	3	25

No. Responden	Jawaban Pernyataan Ke-							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
106	4	3	3	3	1	4	4	22
107	5	3	3	3	3	4	3	24
108	4	3	2	4	4	4	3	24
109	5	1	4	4	4	4	3	25
110	2	4	1	3	3	3	1	17
111	5	5	5	4	4	3	3	29
112	3	4	3	4	3	4	4	25
113	3	2	2	4	4	3	3	21
114	4	3	4	4	4	4	4	27
115	4	4	4	4	4	4	4	28
116	5	5	5	5	5	5	5	35
117	4	2	4	4	4	3	4	25
118	4	4	4	4	4	4	4	28
119	4	2	4	4	4	4	2	24
120	5	4	4	4	4	3	3	27
121	4	4	4	4	4	4	4	28
122	4	4	4	4	4	4	4	28
123	4	4	4	4	4	4	4	28
124	4	4	4	4	4	4	4	28
125	4	1	1	5	4	4	4	23
126	5	5	5	5	5	5	5	35
127	4	4	4	4	4	4	4	28
128	4	4	4	4	4	4	5	29
129	4	4	5	5	5	4	5	32
130	5	4	5	5	4	5	4	32
131	4	4	4	5	5	4	5	31
132	4	4	4	4	4	4	4	28
133	4	4	5	5	5	4	5	32
134	5	4	4	4	4	4	4	29
135	4	5	4	5	5	5	5	33
136	5	5	5	5	5	5	5	35
137	4	4	5	4	4	4	4	29
138	4	5	4	4	4	4	5	30
139	4	5	4	5	5	5	5	33
Jumlah	559	477	499	535	520	535	528	3653

5. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan Variabel

Descriptive Statistics						
Statistics	Stat Type	Y	X1	X2	X3	Valid N (listwise)
N	Statistic	139	139	139	139	139
Range	Statistic	26.00	41.00	18.00	18.00	
Minimum	Statistic	7.00	19.00	12.00	17.00	
Maximum	Statistic	33.00	60.00	30.00	35.00	
Sum	Statistic	3356.00	6132.00	3251.00	3653.00	
Mean	Statistic	24.1439	44.1151	23.3885	26.2806	
	Std. Error	.36282	.55667	.26851	.32323	
Std. Deviation	Statistic	4.27761	6.56305	3.16574	3.81079	
	Variance	18.298	43.074	10.022	14.522	
Skewness	Statistic	-.437	-.391	-.132	.023	
	Std. Error	.206	.206	.206	.206	
Kurtosis	Statistic	1.168	1.492	.283	.092	
	Std. Error	.408	.408	.408	.408	

No.	Variabel	Nilai Maksimum Ideal	Nilai Minimum Ideal
1.	Penggunaan <i>E-banking</i> (Y)	35	7
2.	Persepsi Kebermanfaatan (X1)	60	12
3.	Kepercayaan (X2)	30	6
4.	<i>Computer Self Efficacy</i> (X3)	35	7

**a. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Penggunaan
*E-banking***

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 139 \\
 &= 1 + 3,3 (2,14) \\
 &= 1 + 7,062 \\
 &= 8,062 \\
 &\approx 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 33 - 7 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 26/8 \\
 &= 3,25 \\
 &\approx 4
 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min}) \\
 &= \frac{1}{2} (35 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} (42) \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min}) \\
 &= \frac{1}{6} (35 - 7) \\
 &= \frac{1}{6} (28) \\
 &= 4,67 \\
 &\approx 5
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\text{a) Rendah} = < \{ \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \}$$

$$= < \{ 21 - 1(5) \}$$

$$= < 16$$

$$\text{b) Sedang} = \{ \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \}$$

$$= \{ 21 - 1(5) \} \text{ s/d } \{ 21 + 1(5) \}$$

$$= 16 \text{ s/d } 26$$

$$\text{c) Tinggi} = > \{ \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \}$$

$$= > \{ 21 + 1(5) \}$$

$$= > 26$$

b. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Persepsi Kebermanfaatan

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 139$$

$$= 1 + 3,3(2,14)$$

$$= 1 + 7,062$$

$$= 8,062$$

$$\approx 8$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

$$= 60 - 19$$

$$= 41$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 41/8$$

$$= 5,125$$

$$\approx 6$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 12) \\ &= \frac{1}{2} (72) \\ &= 36\end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min})$$

$$\begin{aligned}&= \frac{1}{6} (60 - 12) \\ &= \frac{1}{6} (48) \\ &= 8\end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}\text{a) Rendah} &= < \{ \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \} \\ &= < \{ 36 - 1(8) \} \\ &= < 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b) Sedang} &= \{ \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \} \\ &= \{ 36 - 1(8) \} \text{ s/d } \{ 36 + 1(8) \} \\ &= 28 \text{ s/d } 44\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c) Tinggi} &= > \{ \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \} \\ &= > \{ 36 + 1(8) \} \\ &= > 44\end{aligned}$$

c. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 139 \\ &= 1 + 3,3 (2,14) \\ &= 1 + 7,062 \\ &= 8,062 \\ &\approx 8\end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 30 - 12 \\ &= 18\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data}/\text{jumlah kelas} \\ &= 18/8 \\ &= 2,25 \\ &\approx 3\end{aligned}$$

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min}) \\ &= \frac{1}{2} (30 + 6) \\ &= \frac{1}{2} (36) \\ &= 18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min}) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 6) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4\end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}\text{a) Rendah} &= < \{ \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \} \\ &= < \{ 18 - 1(4) \} \\ &= < 14\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b) Sedang} &= \{ \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \} \text{ s/d } \{ \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \} \\ &= \{ 18 - 1(4) \} \text{ s/d } \{ 18 + 1(4) \} \\ &= 14 \text{ s/d } 22\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c) Tinggi} &= > \{ \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \} \\ &= > \{ 18 + 1(4) \} \\ &= > 22\end{aligned}$$

d. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data *Computer Self Efficacy*

- 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 139 \\ &= 1 + 3,3 (2,14) \\ &= 1 + 7,062 \\ &= 8,062 \\ &\approx 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 35 - 17 \\ &= 18 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 18 / 8 \\ &= 2,25 \\ &\approx 3 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{X max} + \text{X min}) \\ &= \frac{1}{2} (35 + 7) \\ &= \frac{1}{2} (42) \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{X max} - \text{X min}) \\ &= \frac{1}{6} (35 - 7) \\ &= \frac{1}{6} (28) \\ &= 4,67 \\ &\approx 5 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori:

$$\text{a) Rendah} = < \{M_i - 1(SD_i)\}$$

$$= < \{21 - 1(5)\}$$

$$= < 16$$

$$\text{b) Sedang} = \{M_i - 1(SD_i)\} \text{ s/d } \{M_i + 1(SD_i)\}$$

$$= \{21 - 1(5)\} \text{ s/d } \{21 + 1(5)\}$$

$$= 16 \text{ s/d } 26$$

$$\text{c) Tinggi} = > \{M_i + 1(SD_i)\}$$

$$= > \{21 + 1(5)\}$$

$$= > 26$$

6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	139
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.07417421
Most Extreme Differences	
Absolute	.105
Positive	.105
Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z	1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)	.092

a. Test distribution is Normal.

7. Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	1280.554	29	44.157	3.867	.000
Linearity	854.478	1	854.478	74.836	.000
Deviation from Linearity	426.076	28	15.217	1.333	.149
Within Groups	1244.568	109	11.418		
Total	2525.122	138			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	440.946	13	33.919	2.034	.023
Linearity	137.595	1	137.595	8.252	.005
Deviation from Linearity	303.351	12	25.279	1.516	.127
Within Groups	2084.176	125	16.673		
Total	2525.122	138			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	321.514	18	17.862	.973	.495
Linearity	20.845	1	20.845	1.135	.289
Deviation from Linearity	300.669	17	17.686	.963	.504
Within Groups	2203.608	120	18.363		
Total	2525.122	138			

8. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.557	3.014			1.844	.067		
X1	.365	.047		.560	7.749	.000	.928	1.078
X2	.127	.100		.094	1.262	.209	.878	1.139
X3	-.018	.081		-.016	-.222	.825	.920	1.087

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
			(Constant)	X1	X2	X3
1 1	3.962	1.000	.00	.00	.00	.00
2	.018	14.853	.00	.61	.00	.46
3	.013	17.405	.00	.20	.77	.33
4	.007	23.370	1.00	.19	.23	.21

a. Dependent Variable: Y

9. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.842	1.807			1.019	.310		
X1	-.022	.028		-.068	-.767	.444	.928	1.078
X2	-.023	.060		-.034	-.376	.708	.878	1.139
X3	.091	.049		.164	1.854	.066	.920	1.087

a. Dependent Variable: Abs_res

10. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.334	3.49206	1.884

a. Prediktors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.478	1	854.478	70.071	.000 ^a
	Residual	1670.644	137	12.194		
	Total	2525.122	138			

a. Prediktors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	7.418	2.020		3.672	.000	3.424	11.412
	X1	.379	.045	.582	8.371	.000	.290	.469

a. Dependent Variable: Y

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.233 ^a	.054	.048	4.17459	2.277

a. Prediktors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.595	1	137.595	7.895	.006 ^a
	Residual	2387.527	137	17.427		
	Total	2525.122	138			

a. Prediktors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	16.767	2.649		6.329	.000	11.528	22.005
X2	.315	.112	.233	2.810	.006	.093	.537

a. Dependent Variable: Y

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.091 ^a	.008	.001	4.27544	2.161

a. Prediktors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.845	1	20.845	1.140	.287 ^a
Residual	2504.277	137	18.279		
Total	2525.122	138			

a. Prediktors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	21.464	2.536		8.464	.000	16.449	26.478
X3	.102	.096	.091	1.068	.287	-.087	.291

a. Dependent Variable: Y

d. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.332	3.49717	1.925

a. Prediktors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	874.046	3	291.349	23.822	.000 ^a
Residual	1651.076	135	12.230		
Total	2525.122	138			

a. Prediktors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	5.557	3.014		1.844	.067	-.403	11.517
X1	.365	.047	.560	7.749	.000	.272	.458
X2	.127	.100	.094	1.262	.209	-.072	.325
X3	-.018	.081	-.016	-.222	.825	-.179	.143

a. Dependent Variable: Y

11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 y + a_2 \sum X_2 y + a_3 \sum X_3 y$$

$$\begin{aligned} &= 0,365 (6132 \times 3356) + 0,127 (3251 \times 3356) - 0,018 (3653 \times 3356) \\ &= 7511332,08 + 1385615,21 - 220670,42 \\ &= 8676276,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1) \ SR\% \ Persepsi \ Kebermanfaatan &= \frac{7511332,08}{8676276,87} \times 100\% \\ &= 86,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \ SR\% \ Kepercayaan &= \frac{1385615,21}{8676276,87} \times 100\% \\ &= 15,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \ SR\% \ Computer \ Self \ Efficacy &= \frac{220670,42}{8676276,87} \times 100\% \\ &= 2,54\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

- 1) SE% Persepsi Kebermanfaatan = 86,57% × 0,346 = 29,95%
- 2) SE% Kepercayaan = 15,97% × 0,346 = 5,53%
- 3) SE% Computer Self Efficacy = 2,54% × 0,346 = 0,88%